



Buku Panduan

Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Program Studi Sarjana Terapan Pengobatan Tradisional Indonesia Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta

Universitas Negeri Yogyakarta-Kampus Wates
Jl. Mandung, Pengasih, Kulonprogo, Yogyakarta
Website: ptin.uny.ac.id

2023





KATA SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat saat ini, telah membawa perubahan yang sangat pesat pula dalam berbagai aspek kehidupan. Pekerjaan dan cara kita bekerja berubah, banyak lapangan pekerjaan hilang, sementara berbagai jenis pekerjaan baru bermunculan. Perubahan ekonomi, sosial, dan budaya juga terjadi dengan laju yang tinggi. Dalam masa yang sangat dinamis ini, perguruan tinggi harus meresponse secara cepat dan tepat. Diperlukan transformasi pembelajaran untuk bisa membekali dan menyiapkan lulusan Pendidikan tinggi agar menjadi generasi yang unggul. Generasi yang tanggap dan siap menghadapi tantangan zamannya, tanpa tercerabut dari akar budaya bangsanya.

Saat ini kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (*agile learner*). Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Tim Penyusun buku panduan ini yang telah berkerja keras dengan penuh dedikasi untuk mewujudkannya. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga, sehingga memperkaya isi buku panduan ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi perguruan tinggi dan dapat digunakan sebagai inspirasi pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus

Merdeka, dan pada akhirnya, perguruan tinggi dapat menghasilkan insan Indonesia yang unggul, bertakwa, beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi positif terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

Jakarta, April 2020
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Nizam



KATA PENGANTAR DIREKTUR PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Melalui Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada tim penulis buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini serta pada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran dan pikiran yang penuh dedikasi hingga buku panduan ini dapat diterbitkan. Buku panduan edisi ke-1 ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami

sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak, khususnya dari para pengelola perguruan tinggi. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi perguruan tinggi, mahasiswa, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka pengelolaan dan peningkatan Kampus Merdeka secara berkesinambungan.

Jakarta, April 2020
Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Aris Junaidi



KATA PENGANTAR DEKAN

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) adalah kebijakan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan dan keilmuan yang berguna di dunia kerja. Kebijakan ini juga sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi yang memungkinkan mahasiswa untuk memenuhi masa dan beban belajar melalui pembelajaran di dalam dan di luar program studi. Dalam MBKM, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menempuh pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama, atau pada program studi yang sama atau berbeda di perguruan tinggi yang berbeda, serta pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Pembelajaran dalam MBKM memberikan tantangan dan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan. Hal ini sejalan dengan perspektif MBKM yang tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Oleh karena itu, buku panduan kurikulum MBKM Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia Sarjana Terapan Fakultas Vokasi disusun untuk memberikan panduan bagi program studi tersebut dalam mengembangkan otonomi akademik dan fleksibel dalam menciptakan kultur belajar yang inovatif.

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim penulis dan semua pihak yang telah memberikan sumbang saran dan pikiran untuk menyusun buku panduan ini. Meskipun buku ini belum sempurna, kami mengharapkan masukan, kritikan, dan saran dari berbagai pihak, terutama dari para pengelola perguruan tinggi. Kami berharap buku panduan ini dapat bermanfaat bagi perguruan tinggi, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan MBKM secara berkesinambungan. Dokumen ini juga diharapkan dapat mengaktualisasi kebijakan nasional bidang pendidikan, yaitu hak belajar tiga semester di luar program studi bagi mahasiswa.

Yogyakarta, Maret 2023
Dekan Fakultas Vokasi

Dr. Komarudin, S.Pd., MA.
197409282003121002



DAFTAR ISI

Kata Sambutan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.....	ii
Kata Pengantar Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan	iv
Kata Pengantar Dekan	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Hukum.....	1
B. Pengertian	1
C. Ruang Lingkup.....	3
D. Latar Belakang	3
E. Sejarah Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia.....	6
G. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Vokasi.....	8
H. Visi dan Misi Prodi PTI	9
I. Profil Lulusan.....	10
J. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	13
K. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK dan Sub CPMK)	15
BAB II IMPLEMENTASI KURIKULUM.....	18
A. Pola Masa Belajar.....	18
1. Pengertian Pola Masa Belajar.....	18
2. Pola Masa Belajar	19
B. Beban Belajar.....	20
C. Jenis dan Beban, Kode serta Sebaran Mata Kuliah	22
1. Jenis dan Beban Mata Kuliah.....	22
2. Kode Mata Kuliah.....	25
3. Simulasi Struktur Kurikulum SKS Minimal	26
4. Sebaran Mata Kuliah.....	28
5. Diskripsi Mata Kuliah	31
6. Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	66
7. Instrumen Penilaian dan Evaluasi	70
8. Teknik dan Instrumen Penilaian	70
9. Mekanisme dan Prosedur Penilaian.....	71
10. Pelaksanaan Penilaian	72
11. Pelaporan Penilaian.....	72
12. Kelulusan Mahasiswa.....	73
D. Bentuk dan Kegiatan Pembelajaran.....	74
E. Persyaratan Peserta Pembelajaran.....	76
F. Mekanisme Pelaksanaan Pembelajaran	78
G. Kemitraan.....	81
H. Pihak Terkait	82
BAB III PENJAMINAN MUTU.....	87



Daftar Tabel

Tabel 1.	Program Education Outcomes (PEO).....	11
Tabel 2.	Indikator PEO	12
Tabel 3.	CPL pada Unsur Sikap.....	13
Tabel 4.	CPL pada Unsur Keterampilan Umum	14
Tabel 5.	CPL pada Unsur Keterampilan Khusus.....	14
Tabel 6.	CPL pada Unsur Pengetahuan	15
Tabel 7.	CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPL	16
Tabel 8.	Sub-CPMK yang Dirumuskan CPMK pada Tabel 7.....	17
Tabel 9.	Pola masa belajar	19
Tabel 10.	Sebaran mata kuliah.....	19
Tabel 11.	Mata Kuliah Universitas (MKU) Wajib	22
Tabel 12.	Mata Kuliah Universitas (MKU) Pilihan	23
Tabel 13.	Kode Huruf Mata Kuliah Fakultas	24
Tabel 14.	Mata Kuliah Magang Sarjana Terapan	25
Tabel 15.	Pola 6-0-2.....	26
Tabel 16.	Struktur Kurikulum Prodi	28
Tabel 17.	Diskripsi Mata Kuliah.....	31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana Dan Sarjana Terapan Universitas Negeri Yogyakarta

B. Pengertian

1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi (Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi).
2. Kurikulum Pendidikan Tinggi untuk program sarjana dan program diploma (Undang-undang No. 12 tahun 2012: Pasal 35 ayat 5) wajib memuat mata kuliah (Undang- undang No.12 tahun 2012: Pasal 35 ayat 3:
 - a. Agama;
 - b. Pancasila;
 - c. Kewarganegaraan; dan
 - d. Bahasa Indonesia.



3. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
4. Profil Lulusan adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.
5. Program Educational Objective (PEO) merupakan pernyataan umum yang menggambarkan apa yang diharapkan akan dicapai lulusan dalam beberapa tahun setelah lulus. PEO didasarkan pada kebutuhan dan prediksi kemampuan masa depan.
6. Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).
7. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) (Permendikbud No. 3 tahun 2020: Pasal 5 (1)).
8. Mata Kuliah adalah satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat perguruan tinggi (sumber: KBBI) yang disusun berdasarkan CPL yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metoda pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester (sks).
9. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
10. Bentuk Pembelajaran adalah aktivitas pembelajaran dapat berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan; praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat (Permendikbud No. 3 tahun 2020: Pasal 14 Ayat 5).

11. Penilaian adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data untuk mengevaluasi tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan tujuan kurikulum (ABET, 2016). Penilaian wajib mengandung muatan motivasi, menumbuhkan rasa percaya diri untuk berkontribusi dengan pilihan jalan hidup sebagai pembelajar sepanjang hayat. Lalu menggunakan keahlian khusus untuk bekerja dalam superteam yang dipilihnya.
12. Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa selama maksimal tiga semester baik di dalam maupun di luar perguruan tingginya yang terdiri dari 8 (delapan) bentuk, di antaranya pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, 2020).

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Negeri Yogyakarta mencakup:

1. Pola masa belajar
2. Beban belajar
3. Sebaran mata kuliah
4. Bentuk dan kegiatan pembelajaran
5. Persyaratan peserta pembelajaran
6. Mekanisme pelaksanaan belajar
7. Kemitraan

D. Latar Belakang

Pembuatan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka untuk Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia di Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki rasional yang penting untuk mencapai

tujuan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Pertama, pembuatan kurikulum ini akan membantu meningkatkan kualitas dan relevansi program studi dengan kebutuhan pasar kerja. Dalam dunia global yang semakin kompleks dan beragam, kebutuhan tenaga kerja yang berkualitas dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja menjadi sangat penting. Dengan menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, lulusan Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia di Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta dapat siap menghadapi persaingan di pasar kerja.

Kedua, pembuatan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka juga dapat membantu mengembangkan keterampilan mahasiswa dan memberikan kebebasan dalam menentukan program studi dan jadwal kuliah. Dengan memberikan kebebasan ini, diharapkan mahasiswa akan lebih bersemangat dan bersemangat dalam belajar, serta dapat memilih program studi yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Ketiga, pembuatan kurikulum ini juga dapat membantu meningkatkan relevansi program studi dengan perkembangan terkini dalam bidang pengobatan tradisional Indonesia. Dalam era digital yang semakin berkembang, teknologi dan inovasi terus berkembang dalam pengobatan tradisional Indonesia. Oleh karena itu, kurikulum yang dirancang dengan baik akan membantu mahasiswa memahami perkembangan terkini dan mengaplikasikannya dalam praktik pengobatan tradisional.

Dengan demikian, pembuatan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka untuk Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia di Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki rasional yang kuat dan penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah kebijakan baru dari pemerintah Indonesia dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas bagi mahasiswa dalam menentukan program studi, jadwal kuliah, dan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif. Kebijakan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja.

Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia di Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu program studi yang ingin memanfaatkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini. Prodi ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan dalam pengobatan tradisional Indonesia yang meliputi penggunaan tanaman obat, akupunktur, dan pijat tradisional. Namun, pembuatan kurikulum untuk program studi ini memerlukan latar belakang yang kuat dalam pengobatan tradisional Indonesia dan kebutuhan pasar kerja yang berkaitan dengan pengobatan tradisional. Selain itu, juga perlu memperhatikan standar pendidikan nasional dan internasional untuk memastikan kualitas dan relevansi program studi. Oleh karena itu, pembuatan kurikulum untuk Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia di Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta dalam konteks Merdeka Belajar-Kampus Merdeka harus dilakukan dengan cermat dan matang agar dapat menghasilkan lulusan yang

kompeten dan siap menghadapi tantangan di pasar kerja yang semakin kompleks dan beragam.

E. Sejarah Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia

Prodi Ilmu Keolahragaan (Ikor) di bawah Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah membuktikan diri sebagai program studi yang berhasil dalam mencetak lulusan-lulusan berkualitas. Dari hasil tracer study yang dilakukan, terlihat bahwa banyak lulusan Ikor yang sudah bekerja di dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Hal ini memicu UNY untuk menghasilkan lebih banyak lulusan yang siap memenuhi kebutuhan masyarakat melalui prodi Sarjana Terapan di setiap fakultas di kampus.

Program Sarjana Terapan dibuka atas dasar kebutuhan pasar kerja yang membutuhkan tenaga kerja dengan keterampilan khusus dalam bidang tertentu. Prodi Sarjana Terapan dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang praktis dan relevan dengan kebutuhan industri, bisnis, atau masyarakat dalam bidang tertentu. Prodi Sarjana Terapan UNY diharapkan dapat menjawab kebutuhan pasar kerja di bidang tertentu untuk memastikan lulusannya dapat terlibat langsung di dalam industri atau masyarakat sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Salah satu prodi yang dikembangkan adalah prodi Pengobatan Tradisional Indonesia (PTI) yang berada di bawah FIK UNY.

PTI merupakan prodi yang sangat menarik perhatian masyarakat, karena pengobatan tradisional Indonesia memiliki tempat yang istimewa dalam budaya dan tradisi bangsa Indonesia. Program Studi Pengobatan Tradisional Indonesia Program Sarjana Terapan berdiri sejak tanggal 15 Februari 2021 berdasarkan Surat Keputusan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008/D/OT/2021 tentang Izin Pendirian Program Studi Pengobatan Tradisional Indonesia Program Sarjana Terapan pada Universitas Negeri Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan akademik, seperti proses pembelajaran dan penerimaan mahasiswa, prodi PTI dimulai pada tahun 2021-2022 di bawah naungan FIK. Namun, setelah melewati perjalanan yang panjang dan penuh tantangan, prodi PTI pada tahun 2023 telah berpindah ke Fakultas Vokasi di UNY Kampus Wates bersamaan dengan perubahan status UNY menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Penetapan tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta

Sejarah pendirian prodi PTI Fakultas Vokasi UNY dapat diceritakan secara runtut dan detail. Dimulai dari pengajuan usulan pendirian prodi oleh FIK UNY hingga mendapatkan persetujuan dari Dikti untuk membuka prodi PTI. Setelah itu, proses penerimaan mahasiswa dimulai dan pelaksanaan kegiatan akademik terus berjalan hingga akhirnya prodi PTI dipindahkan ke Fakultas Vokasi di UNY Kampus Wates. Keputusan ini diambil dengan berbagai pertimbangan, termasuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh prodi PTI agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat yang tertuang dalam visi dan misi Prodi PTI.

Visi dan misi Fakultas Vokasi UNY dapat diimplementasikan dalam Prodi PTI dengan mempersiapkan lulusan yang kompeten, berdaya saing tinggi, dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat melalui pengembangan dan penerapan teknologi serta inovasi dalam bidang pengobatan tradisional

Indonesia. Selain itu, Prodi PTI juga mendukung visi dan misi universitas untuk menghasilkan lulusan yang berintegritas, kreatif, dan berdaya saing tinggi yang mampu menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

G. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Vokasi

Visi	:	Menjadi Fakultas Vokasi yang unggul dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat berbasis pada teknologi dan kewirausahaan.
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.2. Melakukan penelitian yang berdampak bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kewirausahaan.3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.4. Meningkatkan kualitas SDM fakultas vokasi secara berkelanjutan
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menghasilkan lulusan vokasi yang memiliki kompetensi, keterampilan, dan sikap profesional yang siap terjun ke dunia kerja.2. Mengembangkan kewirausahaan sebagai bagian integral dari kurikulum dan kegiatan mahasiswa.3. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah dalam jurnal terakreditasi nasional dan internasional.4. Menjalin kemitraan dengan instansi pemerintah, industri, dan masyarakat dalam rangka penerapan teknologi dan pemberdayaan masyarakat.5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pengajar dan staf administrasi fakultas vokasi.

H. Visi dan Misi Prodi PTI

Visi	:	Menjadi Pusat Unggulan Inovasi Pengobatan Tradisional Indonesia berbasis Kreativitas Terapi Olahraga dan Manual serta Pemberdayaan Manusia dan Alam Sekitarnya.
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang unggul, kreatif dan inovatif untuk menghasilkan SDM yang memiliki keterampilan.2. Standarisasi kompetensi setiap keterampilan3. Menyelenggarakan penelitian dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.4. Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan guna mendorong pengembangan SDM, lingkungan untuk kebermanfaatannya bersama.5. Menjalankan manajemen pelayanan secara profesional.6. Menciptakan tata kelola lingkungan kampus yang nyaman, aman, dan rapi.7. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga lain, baik secara nasional maupun internasional8. Mengolah tubuh dan lingkungan untuk meningkatkan, mencegah dan mengobati gangguan serta memulihkan kesehatan dengan sentuhan tradisional.
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, dan inovatif dengan keterampilan di bidang Masase Terapi, Terapi Latihan, Budidaya Tanaman Obat dan Ramuan Herbal, Manajemen Kewirausahaan, serta memiliki ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan yang tinggi.2. Menyediakan standar kompetensi setiap keterampilan bagi lulusan sehingga mampu bersaing di pasar kerja yang kompetitif.3. Mengembangkan penelitian dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pengobatan tradisional untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.4. Melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan guna

	<p>mendorong pengembangan SDM dan lingkungan, serta meningkatkan manfaat bersama.</p> <ol style="list-style-type: none">5. Menyediakan pelayanan yang profesional dengan manajemen yang baik dan efektif.6. Menciptakan tata kelola lingkungan kampus yang nyaman, aman, dan rapi untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan prodi yang optimal.7. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, untuk meningkatkan kualitas prodi dan memperluas jangkauan pelayanan ke masyarakat.8. Mengembangkan teknik pengobatan tradisional yang efektif dan efisien dalam mengatasi gangguan kesehatan dan memulihkan kondisi tubuh secara alami
--	---

I. Profil Lulusan

Profil lulusan atau disebut Program Education Outcomes (PEO) dirancang untuk memastikan bahwa lulusan Program Studi Pengobatan Tradisional Indonesia-Sarjana Terapan di Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki kompetensi dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi tenaga kesehatan dan pengusaha yang terampil dalam bidang pengobatan tradisional Indonesia, dengan fokus pada masase terapi, terapi latihan, budidaya tanaman dan pengolahan ramuan herbal, serta kewirausahaan. Selain itu, PEO juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan industri dan masyarakat yang mempekerjakan lulusan, serta membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengobatan tradisional yang efektif dan efisien.

Lulusan Program Studi Pengobatan Tradisional Indonesia-Sarjana Terapan di Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta akan diberi gelar Sarjana Terapan (S.Tr). Rincian Program Education

Outcomes (PEO) Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 1. Program Education Outcomes (PEO)

PEO	Diskripsi
PEO-1	Mampu memahami prinsip dan teknik-teknik dalam masase terapi dan terapi latihan untuk merawat kesehatan dan mempercepat proses pemulihan pasien
PEO-2	Mampu mengidentifikasi jenis-jenis tanaman obat dan ramuan herbal yang memiliki khasiat kesehatan, serta melakukan budidaya tanaman obat dan pengolahan ramuan herbal secara tepat.
PEO-3	Mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengobatan tradisional Indonesia, termasuk masase terapi, terapi latihan, budidaya tanaman dan pengolahan ramuan herbal, dalam merawat kesehatan pasien.
PEO-4	Mampu merancang dan mengelola bisnis di bidang pengobatan tradisional Indonesia, termasuk kewirausahaan dalam mengembangkan produk-produk kesehatan tradisional
PEO-5	Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan pasien, keluarga, dan profesional kesehatan lainnya dengan baik dan tepat guna memastikan koordinasi yang baik dalam perawatan kesehatan pasien
PEO-6	Memiliki etika profesional yang baik dan mematuhi standar keselamatan yang tinggi dalam praktik pengobatan tradisional Indonesia

Setelah mengidentifikasi Program Education Outcomes (PEO) untuk Program Studi Pengobatan Tradisional Indonesia-Sarjana Terapan di Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta, selanjutnya adalah menetapkan indikator PEO. Indikator PEO adalah deskripsi rinci tentang kemampuan dan keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh lulusan sesuai dengan PEO yang ditetapkan. Berikut adalah beberapa contoh indikator PEO yang dapat dijadikan acuan:

Tabel 2. Indikator PEO

PEO	Indikator
PEO-1	Kemampuan lulusan dalam melakukan masase terapi dan terapi latihan, dengan menguasai teknik dan prinsip dasar serta mampu melakukan observasi dan analisis pada pasien yang membutuhkan terapi
PEO-2	Kemampuan lulusan dalam mengidentifikasi jenis-jenis tanaman obat dan ramuan herbal yang memiliki khasiat kesehatan, serta mampu melakukan budidaya tanaman obat dan pengolahan ramuan herbal dengan tepat
PEO-3	Kemampuan lulusan dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengobatan tradisional Indonesia, termasuk masase terapi, terapi latihan, budidaya tanaman dan pengolahan ramuan herbal, untuk merawat kesehatan pasien
PEO-4	Kemampuan lulusan dalam merancang dan mengelola bisnis di bidang pengobatan tradisional Indonesia, termasuk kewirausahaan dalam mengembangkan produk-produk kesehatan tradisional, dengan memperhatikan etika dan standar keselamatan yang tinggi
PEO-5	Kemampuan lulusan dalam berkomunikasi dengan pasien, keluarga, dan profesional kesehatan lainnya dengan baik dan tepat guna, serta mampu bekerja dalam tim dalam merawat kesehatan pasien
PEO-6	Kemampuan lulusan dalam mematuhi etika profesional yang baik dan standar keselamatan yang tinggi dalam praktik pengobatan tradisional Indonesia

Indikator PEO ini dapat dijadikan pedoman untuk mengevaluasi kemampuan dan keterampilan lulusan setelah menyelesaikan program studi. Dalam evaluasi ini, akan dilihat sejauh mana lulusan telah mencapai PEO yang telah ditetapkan, dan di mana keterampilan dan kemampuan yang perlu ditingkatkan. Evaluasi ini akan membantu untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan lebih lanjut.

J. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan atau CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur **sikap** dan **keterampilan** umum mengacu pada **SN-Dikti** (Standar Nasional Pendidikan Tinggi) sebagai standar minimal, sedangkan unsur **keterampilan khusus** dan **pengetahuan** dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor **KKNI 6** (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).

Tabel 3. CPL pada Unsur Sikap

No	Kode	Diskripsi
1	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3	S3	Memiliki sikap terbuka dan responsif terhadap kebutuhan pasien dan masyarakat dalam praktik pengobatan tradisional Indonesia
4	S4	Memiliki kesadaran akan pentingnya nilai-nilai kemanusiaan, kejujuran, dan integritas dalam praktik pengobatan tradisional Indonesia
5	S5	Memiliki sikap proaktif dalam menjaga kesehatan pribadi dan masyarakat melalui pengobatan tradisional Indonesia yang efektif dan efisien
6	S6	Memiliki kesadaran dan komitmen untuk terus mengembangkan diri dan meningkatkan keterampilan dalam praktik pengobatan tradisional Indonesia
7	S7	Memiliki sikap positif terhadap keberagaman budaya dan menghargai perbedaan dalam praktik pengobatan tradisional Indonesia
8	S8	Memiliki keterampilan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan pasien dan masyarakat dengan sikap yang empatik dan menghargai kepercayaan yang diberikan

9	S9	Memiliki keterampilan dalam bekerja sama dan berkolaborasi dengan tim medis dan ahli terkait dalam memberikan pelayanan pengobatan tradisional Indonesia
---	----	--

Tabel 4. CPL pada Unsur Keterampilan Umum

No	Kode	Diskripsi
1	KU1	Mampu menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam analisis dan evaluasi masalah terkait pengobatan tradisional Indonesia.
2	KU2	Mampu berkomunikasi secara efektif dengan pasien dan tim medis dalam memberikan pelayanan pengobatan tradisional Indonesia
3	KU3	Mampu bekerja dalam tim interdisipliner dengan baik dalam memberikan pelayanan pengobatan tradisional Indonesia.
4	KU4	Mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja dan teknologi terbaru dalam praktik pengobatan tradisional Indonesia
5	KU5	Mampu mandiri dalam mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas praktik pengobatan tradisional Indonesia yang dilakukan.
6	KU6	Memiliki sikap profesional dalam praktik pengobatan tradisional Indonesia, termasuk mematuhi kode etik profesi dan menghargai keberagaman budaya.
7	KU7	Mampu memecahkan masalah secara sistematis dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam pengobatan tradisional Indonesia

Tabel 5. CPL pada Unsur Keterampilan Khusus

No	Kode	Diskripsi
1	KK1	Mampu melakukan evaluasi kesehatan dan diagnosa awal untuk menentukan jenis pengobatan yang tepat untuk pasien.
2	KK2	Mampu merancang dan mengimplementasikan rencana pengobatan yang efektif dan efisien dengan mempertimbangkan kondisi kesehatan pasien

3	KK3	Mampu melakukan teknik masase terapi, terapi latihan, dan pengobatan herbal secara profesional dan mengikuti standar etika dan protokol keamanan yang ada
4	KK4	Mampu mengoperasikan peralatan dan teknologi terkait pengobatan tradisional Indonesia dengan baik dan aman
5	KK5	Mampu berkomunikasi dengan pasien dan tim medis dengan jelas dan efektif
6	KK6	Mampu mengelola dan mengembangkan bisnis pengobatan tradisional Indonesia secara profesional dan berkelanjutan

Tabel 6. CPL pada Unsur Pengetahuan

No	Kode	Diskripsi
1	P1	Memahami prinsip-prinsip dasar klasifikasi, pengolahan, dan penggunaan tanaman herbal dalam pengobatan tradisional Indonesia
2	P2	Memahami konsep dan teknik aplikasi metode terapi latihan untuk mengatasi berbagai kondisi kesehatan pada pasien
3	P3	Memahami prinsip-prinsip dasar dan teknik aplikasi masase terapi untuk mengatasi berbagai kondisi kesehatan pada pasien
4	P4	Memahami strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan pengembangan usaha untuk mengelola bisnis di bidang pengobatan tradisional Indonesia
5	P5	Memahami regulasi dan peraturan yang berlaku terkait bisnis di bidang pengobatan tradisional Indonesia, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan legalitas dan lisensi usaha

K. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK dan Sub CPMK)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) adalah pernyataan yang menjelaskan hasil belajar yang diharapkan dari siswa setelah menyelesaikan suatu mata kuliah tertentu. CPMK biasanya terdiri dari

pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh siswa untuk memenuhi standar atau kompetensi yang ditetapkan oleh kurikulum atau lembaga pendidikan.

Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CMPK) adalah penjabaran lebih detail dari CPMK yang memecahnya menjadi beberapa aspek atau sub-topik yang lebih spesifik. Sub-CMPK ini biasanya lebih terfokus dan detail dibandingkan dengan CPMK. Tujuan dari Sub-CMPK adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan rinci tentang apa yang harus dikuasai oleh siswa setelah menyelesaikan suatu mata kuliah.

Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur, CPMK dan Sub-CMPK biasanya dirumuskan dan diimplementasikan oleh institusi pendidikan sebagai bagian dari kurikulum mereka. CPMK dan Sub-CMPK juga digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan rencana pembelajaran, materi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan metode pengajaran yang efektif. Contoh CPMK dan Sub-CMPK untuk mata kuliah "Budidaya Tanaman Herbal" adalah sebagai berikut:

Tabel 7. CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPL

No	Kode	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
1	CPMK1	Menjelaskan prinsip-prinsip dasar budidaya tanaman herbal
2	CPMK2	Menerapkan teknik budidaya tanaman herbal yang tepat
3	CPMK3	Menganalisis faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman herbal
4	CPMK4	Membuat perencanaan usaha budidaya tanaman herbal yang efektif

Tabel 8. Sub-CPMK yang Dirumuskan CPMK pada Tabel 7

No	Kode	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sup- CPMK)
1	Sub-CPMK1	Mengidentifikasi jenis-jenis tanaman herbal yang memiliki potensi ekonomi tinggi di Indonesia
2	Sub-CPMK2	Memahami teknik penanaman bibit dan pemeliharaan tanaman herbal yang tepat
3	Sub-CPMK3	Menghitung kebutuhan air dan nutrisi yang diperlukan oleh tanaman herbal dalam berbagai fase pertumbuhan
4	Sub-CPMK4	Membuat desain taman herbal yang menarik dan fungsional
5	Sub-CPMK15	Menyusun perencanaan usaha budidaya tanaman herbal yang meliputi analisis pasar, modal, dan strategi pemasaran.

Dalam contoh diatas, CPMK menjelaskan kemampuan umum yang diharapkan dari mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah, sedangkan Sub-CMPK menjelaskan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam menguasai setiap topik yang diajarkan dalam mata kuliah tersebut. Dengan demikian, CPMK dan Sub-CMPK dapat membantu memastikan bahwa pembelajaran yang diberikan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan memberikan panduan yang jelas bagi pengajar dan mahasiswa.

BAB II

IMPLEMENTASI KURIKULUM

A. Pola Masa Belajar

1. Pengertian Pola Masa Belajar

Pola masa belajar diartikan sebagai pola jumlah sks dan/ atau semester yang harus ditempuh mahasiswa di dalam program studi asal di UNY, di luar program studi asal di UNY, dan di program studi asal di luar UNY.

- a. Pola masa belajar di dalam program studi asal di UNY adalah jumlah sks dan/ atau semester yang harus ditempuh mahasiswa di dalam program studi asal di UNY.
- b. Pola masa belajar di luar program studi asal di UNY adalah jumlah sks dan/ atau semester yang harus ditempuh mahasiswa di luar program studi asal di lingkungan UNY.
- c. Pola masa belajar di luar program studi asal (pada program studi yang sama dan/ atau berbeda) di luar UNY adalah jumlah sks dan/ atau semester yang harus ditempuh mahasiswa di luar program studi asal (pada program studi yang sama dan/atau berbeda) di luar UNY, baik pada lembaga perguruan tinggi, lembaga pendidikan formal/nonformal, Lembaga dunia usaha dan dunia industri (DUDI), lembaga kemasyarakatan, lembaga pemerintahan, dan/ atau lembaga lain yang relevan.
- d. Pola masa belajar dipilih oleh mahasiswa pada akhir semester 2 (dua).
- e. Mahasiswa yang dimaksud berhak untuk menempuhnya adalah mahasiswa yang terdaftar pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD Dikti).

2. Pola Masa Belajar

Pola masa belajar Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia Sarjana Terapan Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta adalah nomor Pola 1 (Pola Masa Belajar 5-1-2), mengacu pada peraturan Rektor UNY nomor 5 tahun 2020 mengakomodasi karakteristik program studi yang berada di UNY dan luar UNY serta harus ditempuh oleh mahasiswa.

Tabel 9. Pola masa belajar

No Pola	Dalam Program Studi	Luar Program Studi di UNY	Luar Institusi UNY (PT Lain, Dudi/Masyarakat)	Total Semester
1	5	1	2	8
2	6	1	1	8
3	6	0	2	8

Adapun keterangan nomor Pola 1 (Pola Masa Belajar 5-1-2) sebagai berikut ini:

- sebanyak 5 semester (100-104 sks) di dalam program studi asal di UNY
- sebanyak 1 semester (8-12 sks) di luar program studi asal di UNY
- sebanyak 2 semester (28-32 sks) di luar program studi asal (pada program studi yang sama dan/ atau berbeda) di luar UNY

Tabel 10. Sebaran mata kuliah

Sebaran Mata Kuliah	Nomor Pola 1 (5-1-2)
Mata Kuliah Program Studi (termasuk Tugas Akhir)	80-84
Mata Kuliah Universitas	20
Mata Kuliah di Program Studi lain UNY	18-20
Mata kuliah di luar UNY (termasuk mata kuliah tingkat lanjut dan mata kuliah	28-32



unggulan/ penciri/ peminatan program studi	
Jumlah	146-156

B. Beban Belajar

Sesuai dengan pasal 5 ayat 1 Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2020, beban belajar merupakan takaran waktu kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam besaran sks. Berikut beban mengajar Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta:

1. Beban belajar mahasiswa paling sedikit 146 (seratus empat puluh enam) sks, yang harus diselesaikan dalam kurun waktu paling lama 6 tahun akademik.
2. Beban belajar untuk 1 (satu) sks diatur dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial
 - 1) kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - 2) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - 3) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
 - b. Proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis
 - 1) kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - 2) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

- c. Proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau PkM 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. Beban belajar Kuliah Kerja Nyata adalah 6 (enam) sks.
 4. Beban belajar Praktik Kependidikan adalah 6 (enam) sks.
 5. Beban belajar Praktik Industri (PI) atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah 6-20 (enam sampai dengan dua puluh) sks. Apabila dalam pelaksanaan PI dan PKL melebihi beban belajar yang ditentukan oleh program studi, kelebihan tersebut dapat diekuivalenkan dengan mata kuliah yang relevan.
 6. Beban Tugas Akhir Skripsi, Tugas Akhir Karya Seni, dan Tugas Akhir Bukan Skripsi adalah 8 (delapan) sks.
 7. Beban belajar untuk mata kuliah program studi ditentukan oleh program studi dengan memperhatikan kelayakan waktu dan kedalaman serta keluasan aktivitas yang diperlukan untuk mencapai learning outcome mata kuliah tersebut.
 8. Program studi menetapkan beban belajar yang harus diselesaikan mahasiswa di dalam program studi asal maupun di luar program studi asal sesuai dengan pola masa belajar yang memungkinkan dipilih mahasiswa.
 9. Pengambilan beban belajar pada setiap semester dilakukan mahasiswa melalui proses pembimbingan akademik sebelum masa perkuliahan dimulai.
 10. Jumlah beban belajar maksimal yang dapat diambil mahasiswa ditentukan berdasarkan peraturan akademik yang berlaku di UNY.

C. Jenis dan Beban, Kode serta Sebaran Mata Kuliah

Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka UNY terdiri atas Kelompok Mata Kuliah Utama dan Kelompok Mata Kuliah Tambahan. Berbagai mata kuliah tersebut dirumuskan sesuai dengan karakteristik Program Studi Pengobatan Tradisional Indonesia Sarjana Terapan Universitas Negeri Yogyakarta. Berikut ini penjelasan terkait dengan jenis dan beban mata kuliah, kode mata kuliah dan sebaran mata kuliah.

1. Jenis dan Beban Mata Kuliah

a. Mata Kuliah Umum (MKU)

Sinergitas antar Prodi dan Universitas dilakukan salah satunya melalui penyusunan kurikulum yaitu melalui sebaran mata kuliah yang sudah tertuang dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2020. Sebaran mata kuliah yang dimaksud merupakan Mata Kuliah Universitas (MKU) dimana mata kuliah ini terdapat 2 (dua) jenis antara lain Mata Kuliah Umum Wajib dan Pilihan. Matakuliah wajib berjumlah 8 matakuliah dengan bobot 20 SKS dan matakuliah MKU pilihan berjumlah 5 matakuliah diambil 1 matakuliah dengan bobot 2 SKS. Berikut ini adalah sebaran Mata kuliah Universitas (MKU), terdiri atas:

Tabel 11. Mata Kuliah Universitas (MKU) Wajib

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
MKU6201	Pendidikan Agama Islam ¹⁾	2
MKU6202	Pendidikan Agama Katolik ¹⁾	
MKU6203	Pendidikan Agama Kristen Protestan ¹⁾	
MKU6204	Pendidikan Agama Hindu ¹⁾	
MKU6205	Pendidikan Agama Budha ¹⁾	
MKU6206	Pendidikan Agama Konghucu ¹⁾	
MKU6207	Pendidikan Kewarganegaraan	2
MKU6208	Pancasila	2

MKU6209	Bahasa Indonesia	2
MKU6211	Bahasa Inggris	2
MKU6212	Transformasi Digital ²⁾	2
MKU6213	Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan ²⁾	2
MKU6214	Kuliah Kerja Nyata ³⁾⁴⁾	6
Total		20

Keterangan:

¹⁾ pilih salah satu sesuai dengan agama yang dianut

²⁾ kompetensi disesuaikan dengan karakteristik program studi

³⁾ khusus untuk Sarjana Terapan dapat menggunakan nama lain sesuai dengan karakteristik program studi (fleksibel)

⁴⁾ pelaksanaan KKN dikoordinasikan oleh LPPM dan Bidang Akademik

Di samping MKU wajib, setiap program studi diharuskan menawarkan minimal 1 (satu) mata kuliah MKU pilihan, yang dikoordinasikan/ ditentukan oleh fakultas masing-masing. Kode mata kuliah tetap MKU dan dapat dipilih mahasiswa mahasiswa sebagaimana tercantum pada Tabel 6 berikut.

Tabel 12. Mata Kuliah Universitas (MKU) Pilihan

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
MKU6215	Kebugaran Jasmani ¹⁾	2
MKU6216	Literasi Sosial dan Kemanusiaan ¹⁾	
MKU6217	Literasi Sains dan Teknologi ¹⁾	
MKU6218	Pendidikan Inklusi ¹⁾	
MKU6219	Apresiasi Seni dan Budaya ¹⁾	2
Total		20

Keterangan:

¹⁾Mata kuliah yang ditawarkan program studi sesuai yang telah ditentukan fakultas

b. Mata Kuliah Fakulter (MKF)

Mata kuliah fakulter (MKF) merupakan mata kuliah penciri fakultas yang berfungsi untuk mengembangkan kompetensi umum di fakultas. Nama mata kuliah dan beban sks MKF disepakati di tingkat fakultas. Mata kuliah fakulter ditentukan oleh fakultas masing-masing, baik nama maupun beban sks, dengan kisaran antara 4-12 sks.

Tabel 13. Kode Huruf Mata Kuliah Fakulter

No	Kode	Nama Mata Kuliah
1	FIPP	Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
2	FBSB	Fakultas Bahasa, Seni dan Budaya
3	FMIPA	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
4	FISHIPOL	Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Politik
5	FT	Fakultas Teknik
6	FIKK	Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
7	FEB	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
8	FV	Fakultas Vokasi

c. Mata Kuliah Program Studi (MKPS)

Mata Kuliah Program Studi (MKPS) merupakan mata kuliah bidang studi/keahlian yang berorientasi pada pengembangan karakteristik program studi, kemampuan teknologi informasi dan komunikasi, revolusi industri 4.0.

Magang Prodi Pengobatan Tradisional Indonesia Sarjana Terapan berupa Praktik Industri Terbimbing (PIT) dan Praktik Industri Mandiri (PIM). PIT adalah mata kuliah lapangan yang dilaksanakan di industri/lembaga pemerintah maupun non-pemerintah/perusahaan, mahasiswa dalam bimbingan instruktur dan dosen pembimbing dari UNY. PIT disesuaikan dengan karakteristik program studi mengacu pada profil lulusan dengan bobot sks 6-20 sks. PIM adalah mata kuliah lapangan yang dilaksanakan di industri/lembaga pemerintah maupun non-pemerintah/perusahaan, mahasiswa melakukan praktik kerja dengan asumsi sudah memiliki pengalaman latihan kerja selama PIT sehingga diharapkan mahasiswa mampu bekerja sesuai dengan tugas/job yang diberikan. PIM disesuaikan dengan

karakteristik program studi mengacu pada profil lulusan dengan bobot sks 6-20 sks.

Tabel 14. Mata Kuliah Magang Sarjana Terapan

Kode	Nama Mata Kuliah	Rentang sks
PTR6642	Praktik Industri Terbimbing	6-20 ¹⁾
PTR6643	Praktik Industri Mandiri	6-20 ¹⁾

Keterangan:

¹⁾beban sks ditentukan oleh program studi

2. Kode Mata Kuliah

Kode mata kuliah berisi 3 (tiga) huruf dan 4 (empat) angka. Kode huruf mencerminkan mata kuliah tingkat universitas, fakulter, dan program studi. Kode selanjutnya adalah angka, terdiri atas 4 digit. Berikut ini ketentuan kode mata kuliah.

a. Kode Huruf

- 1) Mata Kuliah Universitas memiliki kode MKU
- 2) Mata Kuliah Fakulter sesuai kode fakultas (Tabel 13)
- 3) Mata Kuliah Program studi sesuai pedoman kode huruf yang telah ditetapkan oleh universitas (terlampir)

b. Kode Angka

- 1) Digit pertama: level KKNi adalah level 6 (Sarjana)
- 2) Digit kedua: jumlah (bobot) sks.
- 3) Digit ketiga dan keempat: nomor urut mata kuliah. Contoh: untuk PAI S-1, dengan sks = 2 dan bernomor urut 1, kodenya: adalah: MKU6201
- 4) Mata Kuliah Universitas sesuai urutan mata kuliah universitas
- 5) Mata Kuliah Fakulter sesuai urutan mata kuliah fakulter
- 6) Mata Kuliah Program studi sesuai urutan mata kuliah program studi dan ditetapkan oleh program studi

3. Simulasi Struktur Kurikulum SKS Minimal

Tabel 15. Pola 6-0-2

Semester	6-0-2				Keterangan
	Prodi Asal	Luar Prodi di UNY	Luar Prodi Luar UNY	Jml	
I	20			20	Kelompok MK Utama/prodi asal (paket)
II	20			20	Kelompok MK Utama/prodi asal (paket)
III	20			20	a. Kelompok MK Utama/prodi asal termasuk MKU Pilihan (2 sks) dan Statistika (2 sks) b. Dapat ditambah Kelompok MK Tambahan/luar prodi
IV	20			20	
V	20			20	
VI	20			20	Berisi MK Utama/prodi asal atau MK Tambahan/luar prodi atau keduanya
VII			18	18	a. PI/PKL (6 sks) b. Dapat ditambah MK Utama/prodi asal atau MK Tambahan/ luar prodi
VIII			8	8	a. Tugas Akhir (8 sks) dapat ditawarkan di sem 7 atau 8 b. Dapat ditambah MK Utama/prodi asal atau MK Tambahan/luar prodi atau keduanya
Total sks	120		26	146	
Total sks yang diijinkan	146				

Catatan:

- a) SKS mata kuliah untuk semester 1 dan 2 bersifat paket masing-masing 22 sks; semester berikutnya maksimal 24 sks berupa mata kuliah utama program studi; mata kuliah lanjut atau unggulan/penciri/peminatan; atau mata kuliah luar program studi (baik di UNY a tau luar UNY)
- b) penempatan mata kuliah luar program studi dapat menggunakan basis semester atau basis jumlah sks
- c) SKS mata kuliah luar program studi di UNY dan luar UNY dapat disebar di berbagai semester a tau bisa pula ditawarkan di semester 6,7, 8 saja.
- d) Mata kuliah luar program studi di UNY: kode, nama matakuliah, dan jumlah sks sama dengan kode, nama matakuliah, dan jumlah sks di program studi luar di UNY tersebut.
- e) Mata kuliah luar UNY ada dua: 1) Mata kuliah luar program studi di PT lain: kode, nama matakuliah, dan jumlah sks sama seperti kode, nama matakuliah dan jumlah sks di program studi luar UNY tersebut. 2) Mata kuliah luar UNY di institusi lain atau industri maka kode, nama matakuliah, dan jumlah sks ditentukan oleh program studi asal (dengan kesepakatan institusi/ industri); bersifat fleksibel.
- f) Pola 6-1-1 dan 6-0-2, pada semester 6, program studi dapat mendesain mata kuliah lanjut atau unggulan/penciri/peminatan, yang dapat ditawarkan pula di semester 7 dan 8.

Mata kuliah lanjut atau unggulan/penciri/peminatan dapat dipadukan dengan sertifikat kompetensi tertentu.

- g) Mata kuliah Statistika (2 sks) masuk di mata kuliah fakulter yang wajib dimasukkan pada mata kuliah utama program studi.

4. Sebaran Mata Kuliah

Tabel 16. Struktur Kurikulum Prodi

Semester I				
Kode Mata Kuliah	No	Nama Mata Kuliah/Blok/Modul	Bobot SKS	
			Teori	Praktik
KIP6221	1	Dasar-dasar Terapi	2	0
MKU6208	2	Pancasila	2	0
MKU6207	3	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0
MKU6209	4	Bahasa Indonesia	2	0
MKU6211	5	Bahasa Inggris	1	1
MKU6213	6	Kebugaran Jasmani	1	1
KIF6202	7	Anatomi Manusia	1	1
FIK6201	8	Fisiologi Manusia	1	1
KIP6213	9	Ilmu Kesehatan	1	1
KIF6207	10	Psikologi Olahraga	2	0
Jumlah SKS			15	5

Semester II				
Kode Mata Kuliah	No	Nama Mata Kuliah/Blok/Modul	Bobot SKS	
			Teori	Praktik
MKU6201	1	Pendidikan Agama Islam	2	0
MKU6202		Pendidikan Agama Khatolik		
MKU6203		Pendidikan Agama Kristen		
MKU6204		Pendidikan Agama Hindu		
MKU6205		Pendidikan Agama Budha		
MKU6206		Pendidikan Agama Konghuchu		
KIP6337	2	Fisiologi Olahraga	1	2
PTR6301	3	Diagnostik dan Patofisiologi Cedera Olahraga	1	2
PTR6202	4	Dasar-dasar Terapi Latihan dan Olahraga	2	0
PTR6203	5	Dasar-dasar Pengobatan Tradisional	2	0
KIP6222	6	Dasar-dasar Terapi Manipulatif	2	0

PTR6204	7	Etika, Komunikasi dan Hukum Profesi Pengobatan Tradisional	1	1
BIO6208	8	Biokimia Olahraga	2	0
PTR6205	9	Botani Herbal	2	0
Jumlah SKS			15	5

Semester III				
Kode Mata Kuliah	No	Nama Mata Kuliah/Blok/Modul	Bobot SKS	
			Teori	Praktik
PTR6206	1	Terapi Nutrisi	1	1
KIP6241	2	Pencegahan Perawatan Cidera (PPC)	1	1
PTR6307	3	Farmakologi Herbal	1	2
PTR6308	4	Terapi Masase Tradisional Barat	1	2
PTR6309	5	Herbal I	1	2
PTR6310	6	Promosi Kesehatan I	1	2
FIK6202	7	Statistika	2	0
PTR6212	8	Terapi Masase Bayi dan Anak Usia Dini	0	2
Jumlah SKS			8	12

Semester IV				
Kode Mata Kuliah	No	Nama Mata Kuliah/Blok/Modul	Bobot SKS	
			Teori	Praktik
PTR6113	1	Kajian Pengobatan Tradisional	1	0
PTR6214	2	Terapi Latihan I	0	2
PTR6215	3	Terapi Olahraga I	0	2
PTR6216	4	Terapi Masase Diabetes Melitus dan Asma	0	2
MKU6212	5	Transformasi Digital	2	0
PTR6317	6	Herbal II	1	2
MKU6213	7	Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	1	1
PTR6318	8	Budidaya Tanaman Obat	1	2
PTR6319	9	Terapi Masase Tradisional Timur	1	2
Jumlah SKS			7	13

Semester V				
Kode Mata Kuliah	No	Nama Mata Kuliah/Blok/Modul	Bobot SKS	
			Teori	Praktik
PTR6220	1	Terapi Latihan II	0	2
PTR6221	2	Terapi Masase Penyakit Jantung,	0	2

		Hipertensi dan Athritis		
PTR6322	3	Terapi Olahraga II	1	2
PTR6323	4	Wellness Olah Tubuh I	1	2
PTR6324	5	Masase Ibu Hamil dan Pasca Melahirkan	1	2
KIP6323	6	Metodologi Penelitian	3	0
PTR6425	7	Terapi Masase Cedera Olahraga I	1	3
Jumlah SKS			7	13

Semester VI				
Kode Mata Kuliah	No	Nama Mata Kuliah/Blok/Modul	Bobot SKS	
			Teori	Praktik
PTR6426	1	Terapi Masase Cedera Olahraga II	1	3
PTR6327	2	Wellness Olah Tubuh II	1	2
PTR6428	3	Akupunktur	1	3
PTR6239	4	Penulisan Karya Ilmiah	2	0
PTR6340	5	Promosi Kesehatan II	1	2
PTR6441	6	Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1	3
Jumlah SKS			7	13

Semester VII				
Kode Mata Kuliah	No	Nama Mata Kuliah/Blok/Modul	Bobot SKS	
			Teori	Praktik
PTR6642	1	Praktik Industri Terbimbing	0	6
PTR6643	2	Praktik Industri Mandiri	0	6
MKL6603	3	KKN	0	6
Jumlah SKS			0	18

Semester VIII				
Kode Mata Kuliah	No	Nama Mata Kuliah/Blok/Modul	Bobot SKS	
			Teori	Praktik
STR6836	1	Tugas Akhir	0	8
Jumlah SKS			0	8

Total Semester I-VIII	59	87
	40%	60%
	146	

5. Deskripsi Mata Kuliah

Tabel 17. Deskripsi Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	Dasar-dasar Terapi
Kode Mata Kuliah	KIP6221
SKS	2 (2 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Dasar-dasar Terapi membahas pengobatan alternatif berbasis tradisional, seperti pijat, akupunktur, terapi musik, dan aromaterapi. Topik yang dipelajari mencakup anatomi dan fisiologi tubuh manusia serta etika dan regulasi dalam praktik terapi alternatif. Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah terapi yang lebih spesifik di masa depan dengan penekanan pada praktik terapi yang etis.</p>	

Nama Mata Kuliah	Pancasila
Kode Mata Kuliah	MKU6208
SKS	2 (2 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Pancasila memperkenalkan nilai-nilai dasar Indonesia dan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Topik yang dibahas meliputi sejarah dan filosofi Pancasila, nilai-nilai Pancasila seperti keadilan sosial, persatuan, dan demokrasi, serta aplikasinya dalam bidang ekonomi, politik, dan sosial budaya. Mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep dasar HAM dan tanggung jawab mereka dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila sebagai warga negara.</p>	



Nama Mata Kuliah	Kewarganegaraan
Kode Mata Kuliah	MKU6207
SKS	2 (2 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Kewarganegaraan bertujuan untuk mengajarkan tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara serta konsep dasar mengenai negara, pemerintahan, dan demokrasi. Topik yang dibahas meliputi sejarah dan filosofi negara, konstitusi, partisipasi politik, hak asasi manusia, dan isu-isu global. Mahasiswa diharapkan memahami peran mereka sebagai warga negara dan dapat berkontribusi dalam pembangunan negara. Evaluasi mata kuliah dilakukan melalui tugas seperti esai, presentasi, diskusi, atau ujian. Tujuan akhir dari mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara serta mampu menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	

Nama Mata Kuliah	Bahasa Indonesia
Kode Mata Kuliah	MKU6209
SKS	2 (2 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik lisan maupun tulisan, serta meningkatkan pemahaman tentang norma dan aturan tata bahasa dan kebahasaan Indonesia. Topik yang dibahas meliputi struktur bahasa, kaidah tata</p>	

bahasa, kosakata, pembacaan, penulisan, keterampilan berbicara dan mendengarkan, dan genre atau jenis teks seperti esai, artikel, pidato, dan berita. Evaluasi mata kuliah dilakukan melalui tugas seperti ujian, tugas tulis, tugas presentasi, atau proyek. Tujuan akhir dari mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berbagai situasi dan konteks, serta mampu menulis teks yang efektif sesuai dengan jenis dan tujuannya.

Nama Mata Kuliah	Bahasa Inggris
Kode Mata Kuliah	MKU6211
SKS	2 (1 Teori, 1 Praktik)
Diskripsi	
Mata kuliah Bahasa Inggris bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dengan baik dan efektif. Topik yang dibahas mencakup tata bahasa, kosakata, keterampilan mendengar, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Inggris, serta aspek kebudayaan dari negara-negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi. Evaluasi mata kuliah melalui tugas seperti ujian, tugas tulis, tugas presentasi, atau proyek. Tujuan akhirnya adalah agar mahasiswa mampu menggunakan bahasa Inggris dengan lancar dan efektif dalam berbagai situasi, di dalam maupun di luar lingkungan akademik.	

Nama Mata Kuliah	Kebugaran Jasmani
Kode Mata Kuliah	MKU6213
SKS	2 (1 Teori, 1 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Kebugaran Jasmani bertujuan untuk meningkatkan kondisi fisik mahasiswa melalui latihan fisik yang teratur dan terprogram. Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip dasar kebugaran, teknik-teknik latihan yang tepat dan aman, serta pentingnya nutrisi dan pola makan yang sehat. Evaluasi mata kuliah melalui tes fisik, tes latihan, dan penilaian partisipasi. Tujuan akhirnya adalah meningkatkan kondisi fisik mahasiswa, memahami pentingnya menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani, serta mengembangkan pola hidup sehat</p>	

Nama Mata Kuliah	Anatomi Manusia
Kode Mata Kuliah	KIF6202
SKS	2 (1 Teori, 1 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Anatomi mempelajari struktur dan fungsi organisme manusia. Mahasiswa akan mempelajari struktur anatomi tubuh manusia dari tingkat sel hingga sistem organ dan hubungannya dengan fungsi tubuh. Evaluasi mata kuliah melalui ujian tulis, tes praktikum, dan tugas presentasi. Tujuannya adalah agar mahasiswa memahami struktur dan fungsi tubuh manusia dan mampu mengaplikasikan pengetahuan ini dalam bidang kesehatan dan ilmu medis</p>	



Nama Mata Kuliah	Fisiologi Manusia
Kode Mata Kuliah	FIK6201
SKS	2 (1 Teori, 1 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Fisiologi Manusia mempelajari fungsi dan regulasi sistem organ manusia. Mahasiswa akan mempelajari sistem saraf, kardiovaskular, pernapasan, pencernaan, endokrin, dan urinasi, serta bagaimana sistem-sistem ini berinteraksi dalam menjaga keseimbangan internal. Evaluasi mata kuliah melalui ujian tulis, tes praktikum, dan tugas presentasi. Tujuan akhirnya adalah agar mahasiswa memahami fungsi tubuh manusia dan mampu mengaplikasikan pengetahuan ini dalam bidang kesehatan dan ilmu medis.</p>	

Nama Mata Kuliah	Ilmu Kesehatan
Kode Mata Kuliah	KIP6213
SKS	2 (1 Teori, 1 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Fisiologi Manusia mempelajari fungsi dan regulasi sistem organ manusia. Mahasiswa akan mempelajari sistem saraf, kardiovaskular, pernapasan, pencernaan, endokrin, dan urinasi, serta bagaimana sistem-sistem ini berinteraksi dalam menjaga keseimbangan internal. Evaluasi mata kuliah melalui ujian tulis, tes praktikum, dan tugas presentasi. Tujuan, agar mahasiswa memahami fungsi tubuh manusia dan mampu mengaplikasikan pengetahuan ini dalam bidang kesehatan dan ilmu medis.</p>	



Nama Mata Kuliah	Psikologi Olahraga
Kode Mata Kuliah	KIF6207
SKS	2 (2 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Psikologi Olahraga membahas interaksi antara psikologi dan olahraga serta pengaruhnya pada kinerja atlet. Mahasiswa mempelajari topik seperti motivasi, kepercayaan diri, stres dan kecemasan, fokus perhatian, dan strategi pemulihan setelah cedera atau kelelahan. Evaluasi mata kuliah melalui presentasi, penulisan esai, dan ujian akhir. Tujuannya adalah agar mahasiswa memahami peran psikologi dalam olahraga dan kesehatan, dan dapat mengaplikasikan pengetahuan ini di bidang olahraga dan kesehatan.</p>	

Nama Mata Kuliah	Pendidikan Agama Islam
Kode Mata Kuliah	MKU6201
SKS	2 (2 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Pendidikan Agama Islam membahas ajaran dan praktik keagamaan Islam, termasuk akidah, ibadah, akhlak, sejarah Islam, dan etika kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang agama dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi melalui tugas seperti penulisan esai, presentasi, dan ujian. Tujuan akhir adalah membantu mahasiswa memahami dan menghayati ajaran Islam serta mengaplikasikan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari dan dalam berinteraksi dengan masyarakat lainnya</p>	



Nama Mata Kuliah	Pendidikan Agama Khatolik
Kode Mata Kuliah	MKU6202
SKS	2 (2 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Pendidikan Agama Katolik membahas ajaran dan praktik keagamaan Katolik. Mahasiswa akan mempelajari topik seperti iman dan moralitas, teologi, liturgi, katekese, dan sosial-kemasyarakatan. Evaluasi melalui tugas-tugas seperti penulisan esai, presentasi, dan ujian, dengan tujuan akhir membantu mahasiswa memahami dan menghayati ajaran Katolik serta mengaplikasikan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari dan dalam berinteraksi dengan masyarakat.</p>	

Nama Mata Kuliah	Pendidikan Agama Kristen Protestan
Kode Mata Kuliah	MKU6203
SKS	2 (2 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Pendidikan Agama Kristen Protestan membahas ajaran dan praktik keagamaan Kristen Protestan. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama Kristen Protestan dan memperkuat nilai-nilai keagamaan mahasiswa. Evaluasi melalui tugas-tugas seperti penulisan esai, presentasi, dan ujian, dengan tujuan akhir membantu mahasiswa memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari dan dalam berinteraksi dengan masyarakat.</p>	

Nama Mata Kuliah	Pendidikan Agama Hindu
Kode Mata Kuliah	MKU6204
SKS	2 (2 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
<p>Matakuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan YME, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama.</p>	

Nama Mata Kuliah	Pendidikan Agama Budha
Kode Mata Kuliah	MKU6205
SKS	2 (2 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
<p>Matakuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan YME, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama</p>	

Nama Mata Kuliah	Pendidikan Agama Konghuchu
Kode Mata Kuliah	MKU6206
SKS	2 (2 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
<p>Matakuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan YME, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama.</p>	

Nama Mata Kuliah	Fisiologi Olahraga
Kode Mata Kuliah	KIP6237
SKS	3 (1 Teori, 2 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Fisiologi Olahraga membahas kaitan antara tubuh manusia dengan olahraga, meliputi mekanisme fisiologis dan adaptasi tubuh terhadap latihan fisik. Mahasiswa akan mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi performa olahraga, seperti pemenuhan energi, metabolisme, pertumbuhan dan perkembangan. Evaluasi melalui tugas seperti esai, presentasi, dan ujian untuk membantu mahasiswa memahami pentingnya fisiologi tubuh dalam olahraga dan kesehatan. Tujuan akhir dari mata kuliah ini adalah membantu mahasiswa memahami hubungan antara olahraga dengan kesehatan fisik dan mental manusia.</p>	

Nama Mata Kuliah	Diagnostik dan Patofisiologi Cedera Olahraga
Kode Mata Kuliah	PTR6301
SKS	3 (1 Teori, 2 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Diagnostik dan Patofisiologi Cedera Olahraga membahas tentang diagnosis dan patofisiologi cedera olahraga pada manusia. Mahasiswa akan mempelajari tentang jenis-jenis cedera olahraga, faktor-faktor penyebab, teknik pemeriksaan, pengobatan dan pemulihan kondisi pasca-cedera. Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami cara mencegah cedera dan mengatasi cedera yang terjadi dengan efektif.</p>	

Nama Mata Kuliah	Dasar-dasar Terapi Latihan dan Olahraga
Kode Mata Kuliah	PTR6202
SKS	2 (2 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Dasar-dasar Terapi Latihan dan Olahraga membahas prinsip-prinsip dasar dalam melaksanakan program latihan dan olahraga untuk meningkatkan kesehatan dan kinerja fisik seseorang. Topik yang dibahas meliputi anatomi, fisiologi, evaluasi kebugaran fisik, perencanaan program latihan, penanganan cedera olahraga, dan prinsip etika. Mata kuliah ini penting bagi mahasiswa yang tertarik dalam bidang kesehatan dan olahraga untuk membantu orang lain mencapai kebugaran fisik yang optimal.</p>	

Nama Mata Kuliah	Dasar-dasar Pengobatan Tradisional
Kode Mata Kuliah	PTR6203
SKS	2 (2 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Dasar-dasar Pengobatan Tradisional membahas tentang metode-metode pengobatan alternatif yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode tradisional, seperti akupunktur, pijat, herbal, dan terapi energi. Topik yang dibahas meliputi prinsip dan konsep dasar, jenis-jenis pengobatan, penggunaannya untuk mengatasi penyakit dan kondisi medis, keamanan, efektivitas, dan etika. Mata kuliah ini penting bagi mahasiswa yang tertarik dalam bidang pengobatan alternatif dan dapat membantu pasien dalam memilih pengobatan yang tepat.</p>	

Nama Mata Kuliah	Dasar-dasar Terapi Manipulatif
Kode Mata Kuliah	KIP6222
SKS	2 (2 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Dasar-dasar Terapi Manipulatif membahas tentang terapi fisik melalui manipulasi manual pada sistem muskuloskeletal dan jaringan lunak. Topik yang dibahas meliputi anatomi, fisiologi, patologi sistem muskuloskeletal, teknik manipulasi manual, evaluasi fisik, dan etika. Mata kuliah ini penting bagi mahasiswa yang tertarik dalam bidang kesehatan dan olahraga serta bagi mereka yang ingin bekerja sebagai terapis fisik atau olahraga</p>	

Nama Mata Kuliah	Etika, Komunikasi dan Hukum Profesi Pengobatan Tradisional
Kode Mata Kuliah	PTR6204
SKS	2 (2 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Etika, Komunikasi, dan Hukum Profesi Pengobatan Tradisional membahas tentang prinsip-prinsip etika, keterampilan komunikasi yang baik, serta hukum dan regulasi yang harus diikuti oleh para praktisi pengobatan tradisional dalam menjalankan tugasnya. Tujuannya adalah untuk melahirkan praktisi pengobatan tradisional yang profesional, beretika, dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.</p>	

Nama Mata Kuliah	Biokimia Olahraga
Kode Mata Kuliah	BIO6208
SKS	2 (2 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Biokimia Olahraga adalah studi tentang interaksi antara proses biokimia dalam tubuh dan olahraga. Mata kuliah ini membahas berbagai topik seperti metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein selama latihan, produksi energi selama olahraga, pengaruh latihan pada fungsi organ dan sistem tubuh, dan penanganan nutrisi untuk meningkatkan performa atletik. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa juga akan mempelajari bagaimana pengetahuan biokimia dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja olahraga dan kesehatan.</p>	



Nama Mata Kuliah	Botani Herbal
Kode Mata Kuliah	PTR6205
SKS	2 (2 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
<p>Botani herbal adalah cabang ilmu botani yang mempelajari tanaman obat atau tumbuhan herbal dan aplikasinya dalam pengobatan dan kesehatan manusia. Botani herbal mencakup studi tentang sifat kimia dan biologi dari tanaman obat, serta penggunaan tradisional dan modern dari tanaman obat untuk pengobatan penyakit. Dalam botani herbal, mahasiswa akan mempelajari identifikasi, pemilihan, dan budidaya tanaman obat, serta pengolahan dan ekstraksi komponen aktif yang terkandung dalam tanaman obat. Studi botani herbal juga mencakup efek farmakologis dari tanaman obat dan interaksi dengan obat modern, serta peran tanaman obat dalam pencegahan dan pengobatan penyakit kronis</p>	

Nama Mata Kuliah	Terapi Nutrisi
Kode Mata Kuliah	PTR6206
SKS	2 (1 Teori, 1 Praktik)
Diskripsi	
<p>Terapi nutrisi adalah pendekatan terapeutik yang memanfaatkan pengaturan pola makan dan nutrisi untuk mengobati dan mencegah penyakit. Terapi nutrisi melibatkan pengkajian status gizi, identifikasi kebutuhan nutrisi pasien, dan penyusunan rencana makanan yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi individu. Terapi nutrisi juga</p>	

mencakup penggunaan suplemen nutrisi dan obat-obatan yang mempengaruhi metabolisme nutrisi dalam tubuh. Dalam terapi nutrisi, terdapat berbagai pendekatan nutrisi seperti diet rendah garam, diet rendah karbohidrat, diet rendah lemak, dan diet mediterania yang telah terbukti efektif dalam mengobati berbagai kondisi medis seperti diabetes, penyakit jantung, hipertensi, dan obesitas. Terapi nutrisi juga dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan secara keseluruhan, memperbaiki kualitas hidup, dan meningkatkan performa fisik.

Nama Mata Kuliah	Pencegahan Perawatan Cidera (PPC)
Kode Mata Kuliah	KIP6241
SKS	2 (1 Teori, 1 Praktik)
Diskripsi	
Pencegahan Perawatan Cidera (PPC) adalah suatu pendekatan holistik yang dirancang untuk mencegah terjadinya cedera atau meminimalkan dampak cedera pada tubuh, serta meningkatkan kesehatan dan kinerja atlet. Pendekatan PPC melibatkan berbagai strategi seperti evaluasi fisik dan fungsional individu, pemilihan teknik latihan yang aman dan efektif, penggunaan peralatan pelindung yang tepat, peningkatan keterampilan teknis dan taktik, manajemen nutrisi yang tepat, dan perawatan medis yang terkoordinasi. Tujuan akhir dari program PPC adalah untuk meminimalkan cedera, meningkatkan kinerja atlet, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.	

Nama Mata Kuliah	Farmakologi Herbal
Kode Mata Kuliah	PTR6307
SKS	3 (1 Teori, 2 Praktik)
Diskripsi	
<p>Farmakologi herbal adalah studi tentang penggunaan tumbuhan obat atau bahan alami lainnya untuk pengobatan berbagai kondisi medis. Farmakologi herbal mencakup identifikasi, karakterisasi, dan pengujian bahan alami untuk penggunaan obat, serta pemahaman tentang efek farmakologis dan mekanisme kerja dari bahan alami tersebut dalam tubuh manusia. Mahasiswa akan mempelajari cara kerja bahan aktif dalam tanaman obat, sifat kimia dari senyawa aktif tersebut, serta interaksi dengan sistem tubuh manusia dan kemungkinan efek samping yang dapat terjadi. Farmakologi herbal juga mencakup identifikasi, pemilihan, dan pengolahan tumbuhan obat, serta penggunaan bahan alami dalam pengobatan penyakit. Studi farmakologi herbal dapat membantu mengembangkan obat-obatan alami yang lebih aman dan efektif, serta meningkatkan pemahaman tentang potensi terapeutik dari bahan alami dalam pengobatan dan pencegahan penyakit.</p>	

Nama Mata Kuliah	Terapi Masase Tradisional Barat
Kode Mata Kuliah	PTR6308
SKS	3 (1 Teori, 2 Praktik)
Diskripsi	
<p>Terapi pijat tradisional Barat adalah bentuk pengobatan manual yang menggunakan teknik pijat yang berasal dari Eropa dan Amerika Utara</p>	

untuk meredakan rasa sakit, mengurangi stres, meningkatkan sirkulasi darah, dan meningkatkan kesehatan secara keseluruhan. Terdapat beberapa jenis teknik pijat, seperti pijat relaksasi, pijat olahraga, pijat jaringan dalam, dan pijat reflexology yang masing-masing memiliki manfaat yang berbeda-beda. Terapi pijat tradisional Barat dapat membantu dalam pengobatan penyakit kronis seperti osteoarthritis, sakit punggung, migrain, dan insomnia serta membantu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan secara keseluruhan

Nama Mata Kuliah	Herbal I
Kode Mata Kuliah	PTR6309
SKS	3 (1 Teori, 2 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Herbal I adalah mata kuliah yang mempelajari tentang tanaman obat atau tumbuhan herbal sebagai obat dan pengobatan alternatif dalam penyembuhan berbagai jenis penyakit. Mata kuliah ini membahas tentang pengenalan dan klasifikasi tumbuhan herbal, senyawa kimia dalam tumbuhan, proses ekstraksi dan formulasi tumbuhan herbal, serta metode analisis kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan kualitas dan keamanan tumbuhan herbal. Selain itu, dalam mata kuliah ini juga dibahas mengenai efek samping dan interaksi obat dari tumbuhan herbal, serta regulasi penggunaan tumbuhan herbal dalam pengobatan. Mata kuliah Herbal I merupakan mata kuliah penting bagi mahasiswa yang berminat dalam bidang pengobatan alternatif dan herbal.</p>	

Nama Mata Kuliah	Promosi Kesehatan I
Kode Mata Kuliah	PTR6310
SKS	3 (1 Teori, 2 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Promosi Kesehatan I adalah mata kuliah yang membahas tentang prinsip dan konsep dasar dalam promosi kesehatan. Mata kuliah ini membahas tentang pentingnya promosi kesehatan dalam mencegah dan mengatasi penyakit, termasuk strategi dan metode yang dapat digunakan dalam promosi kesehatan. Topik yang dibahas dalam mata kuliah ini antara lain adalah perilaku sehat, gaya hidup sehat, penyakit menular dan tidak menular, serta aspek sosial dan lingkungan dalam promosi kesehatan. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari cara merencanakan dan melaksanakan program promosi kesehatan yang efektif untuk masyarakat.</p>	

Nama Mata Kuliah	Statistika
Kode Mata Kuliah	PTR6310
SKS	2 (2 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Statistika adalah mata kuliah yang mempelajari tentang pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar statistika, termasuk pengukuran pusat dan penyebaran data, distribusi probabilitas, hipotesis dan pengujian statistik, serta analisis regresi dan korelasi. Selain itu, dalam mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari berbagai teknik pengambilan sampel, analisis data dengan menggunakan perangkat</p>	

lunak statistik, dan cara membuat kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

Nama Mata Kuliah	Terapi Masase Bayi dan Anak Usia Dini
Kode Mata Kuliah	PTR6212
SKS	2 (0 Teori, 2 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Terapi Masase Bayi dan Anak Usia Dini adalah mata kuliah yang mempelajari teknik pijat dan terapi lainnya yang digunakan untuk merangsang perkembangan fisik dan mental bayi serta anak usia dini. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai perkembangan fisik dan mental anak, cara mengenali masalah fisik dan mental pada anak, serta teknik pijat dan terapi lainnya yang dapat membantu meredakan masalah tersebut. Selama praktik, mahasiswa akan diajarkan teknik pijat bayi dan anak, pijat terapeutik, pijat perut, dan pijat seluruh tubuh.</p>	

Nama Mata Kuliah	Kajian Pengobatan Tradisional
Kode Mata Kuliah	PTR6113
SKS	1 (1 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Kajian Pengobatan Tradisional adalah mata kuliah yang mempelajari berbagai aspek pengobatan tradisional dari berbagai budaya, termasuk pengobatan tradisional Cina, India, Afrika, dan Indonesia. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman</p>	

kepada mahasiswa mengenai sejarah, filosofi, prinsip, dan praktik dari berbagai pengobatan tradisional tersebut. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari berbagai jenis bahan obat tradisional, seperti tumbuhan obat, mineral, dan hewan, serta cara memilih, mengolah, dan menggunakan bahan-bahan tersebut. Mata kuliah Kajian Pengobatan Tradisional sangat penting bagi mahasiswa yang ingin menjadi ahli pengobatan holistik atau terapis alternatif, atau bagi mereka yang ingin mempelajari cara merawat kesehatan dengan menggunakan pengobatan alami.

Nama Mata Kuliah	Terapi Latihan I
Kode Mata Kuliah	PTR6214
SKS	2 (0 Teori, 2 Praktik)
Diskripsi	
Mata kuliah Terapi Latihan I adalah mata kuliah yang membahas tentang latihan fisik untuk tujuan terapi atau rehabilitasi. Mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar ilmu latihan fisik dan prinsip-prinsip dasar dalam latihan terapi. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari teknik-teknik evaluasi dan asesmen fisik, termasuk pengukuran kekuatan, kelenturan, dan keseimbangan tubuh, serta teknik-teknik intervensi terapeutik, seperti latihan resistensi, latihan kardiopulmoner, dan latihan keseimbangan.	

Nama Mata Kuliah	Terapi Olahraga I
Kode Mata Kuliah	PTR6215
SKS	2 (0 Teori, 2 Praktik)

Diskripsi	
<p>Mata kuliah Terapi Olahraga I adalah mata kuliah yang membahas tentang terapi olahraga untuk tujuan rehabilitasi dan kesehatan. Mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar ilmu olahraga dan prinsip-prinsip dasar dalam terapi olahraga. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari teknik-teknik evaluasi dan asesmen olahraga, termasuk pengukuran kekuatan, kelenturan, dan keseimbangan tubuh, serta teknik-teknik intervensi terapeutik, seperti latihan resistensi, latihan kardiopulmoner, dan latihan keseimbangan yang khusus digunakan dalam terapi olahraga.</p>	

Nama Mata Kuliah	Terapi Masase Diabetes Melitus dan Asma
Kode Mata Kuliah	PTR6216
SKS	2 (0 Teori, 2 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Terapi Massage Diabetes Melitus dan Asma membahas teknik-teknik massage yang digunakan dalam terapi penyakit diabetes dan asma. Mahasiswa akan mempelajari karakteristik klinis dari kedua penyakit tersebut, termasuk gejala dan komplikasi yang mungkin timbul. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari teknik-teknik massage yang dapat membantu mengurangi gejala dan meningkatkan kualitas hidup pasien yang menderita diabetes atau asma. Mahasiswa juga akan mempelajari prinsip-prinsip dasar dalam perencanaan dan implementasi terapi massage untuk pasien diabetes dan asma, serta cara-cara untuk memonitor respons pasien terhadap terapi tersebut.</p>	



Nama Mata Kuliah	Transformasi Digital
Kode Mata Kuliah	MKU6212
SKS	2 (2 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Transformasi Digital adalah mata kuliah yang mempelajari tentang peran teknologi digital dalam mengubah cara kerja, bisnis, dan masyarakat secara keseluruhan. Mata kuliah ini mencakup konsep dasar transformasi digital, strategi dan inovasi digital, manajemen perubahan, serta teknologi dan aplikasi digital seperti big data analytics, cloud computing, dan e-commerce. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana perusahaan dan organisasi dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, memperluas pasar, serta meningkatkan pengalaman pelanggan. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas dampak transformasi digital terhadap ekonomi, masyarakat, dan lingkungan secara global.</p>	

Nama Mata Kuliah	Herbal II
Kode Mata Kuliah	PTR6317
SKS	3 (1 Teori, 2 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Transformasi Digital adalah mata kuliah yang mempelajari tentang peran teknologi digital dalam mengubah cara kerja, bisnis, dan masyarakat secara keseluruhan. Mata kuliah ini mencakup konsep dasar transformasi digital, strategi dan inovasi digital, manajemen perubahan, serta teknologi dan aplikasi digital</p>	

seperti big data analytics, cloud computing, dan e-commerce. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana perusahaan dan organisasi dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, memperluas pasar, serta meningkatkan pengalaman pelanggan. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas dampak transformasi digital terhadap ekonomi, masyarakat, dan lingkungan secara global.

Nama Mata Kuliah	Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan
Kode Mata Kuliah	MKU6213
SKS	2 (1 Teori, 1 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan adalah mata kuliah yang mempelajari tentang konsep dan praktik kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan. Mata kuliah ini mencakup topik-topik seperti pengembangan ide kreatif, proses inovasi, manajemen risiko, pemasaran, dan pembiayaan untuk bisnis baru. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana menciptakan dan mengembangkan ide-ide kreatif, bagaimana mengimplementasikan ide-ide tersebut menjadi produk atau layanan yang memiliki nilai tambah, serta bagaimana memulai bisnis dan mengelola operasi bisnis secara efektif. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan bisnis yang berkelanjutan dan berdampak positif pada masyarakat dan lingkungan.</p>	

Nama Mata Kuliah	Budidaya Tanaman Obat
Kode Mata Kuliah	PTR6318
SKS	3 (1 Teori, 2 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Budidaya Tanaman Obat adalah mata kuliah yang mempelajari tentang prinsip-prinsip budidaya tanaman obat yang baik dan benar. Mata kuliah ini mencakup topik-topik seperti seleksi bibit, persiapan lahan, teknik penanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, panen, dan pasca panen. Mahasiswa akan mempelajari cara menumbuhkan tanaman obat yang sehat dan produktif dengan mengoptimalkan faktor-faktor seperti nutrisi tanah, air, dan cahaya. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas tentang kandungan dan manfaat dari tanaman obat yang dibudidayakan. Mahasiswa akan belajar tentang keanekaragaman tanaman obat, cara pengolahan tanaman obat menjadi produk yang siap pakai, dan pengelolaan usaha budidaya tanaman obat secara ekonomis dan berkelanjutan.</p>	

Nama Mata Kuliah	Terapi Masase Tradisional Timur
Kode Mata Kuliah	PTR6319
SKS	3 (1 Teori, 2 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Terapi Masase Tradisional Timur adalah mata kuliah yang mempelajari tentang teknik-teknik terapi pijat dan pijatan yang berasal dari tradisi Timur seperti China, Jepang, Korea, dan India. Mata kuliah ini mencakup topik-topik seperti anatomi dan fisiologi</p>	

manusia, prinsip-prinsip terapi pijat, teknik-teknik pijat, dan aplikasi terapi pijat untuk kondisi kesehatan tertentu. Mahasiswa akan mempelajari cara menggunakan teknik pijat untuk meredakan nyeri, mengurangi ketegangan otot, meningkatkan sirkulasi darah, dan merangsang sistem saraf. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas tentang prinsip-prinsip keseimbangan energi dalam tubuh dan cara menggunakan pijatan untuk memperbaiki keseimbangan tersebut. Mahasiswa juga akan mempelajari aspek-etika terapi pijat dan praktek pijat yang aman dan efektif untuk pasien. Mata kuliah ini juga memperkenalkan variasi teknik pijat yang berasal dari tradisi lain di seluruh dunia dan bagaimana teknik pijat yang berbeda dapat digunakan untuk merawat kondisi kesehatan yang berbeda.

Nama Mata Kuliah	Terapi Latihan II
Kode Mata Kuliah	PTR6220
SKS	2 (0 Teori, 2 Praktik)
Diskripsi	
Mata kuliah Terapi Latihan II adalah mata kuliah yang mempelajari tentang prinsip-prinsip dan teknik-teknik latihan terapeutik untuk meningkatkan fungsi tubuh dan mengatasi berbagai kondisi kesehatan. Mata kuliah ini mencakup topik-topik seperti prinsip-prinsip latihan terapeutik, penilaian fisik, program latihan untuk kondisi kesehatan tertentu, dan evaluasi hasil latihan. Mahasiswa akan mempelajari cara melakukan evaluasi fisik dan menilai kebutuhan pasien untuk program latihan terapeutik. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas tentang perancangan program latihan untuk kondisi	

kesehatan tertentu seperti gangguan kardiovaskular, penyakit neuromuskular, dan cedera olahraga. Mahasiswa juga akan mempelajari teknik-teknik latihan terapeutik yang tepat dan aman, seperti teknik pernapasan, teknik pemulihan, teknik kekuatan, teknik keseimbangan, dan teknik fleksibilitas. Mata kuliah ini juga membahas tentang penggunaan peralatan latihan dan bagaimana mengadaptasi program latihan terapeutik untuk pasien dengan kondisi kesehatan yang berbeda.

Nama Mata Kuliah	Terapi Masase Penyakit Jantung, Hipertensi dan Arthritis
Kode Mata Kuliah	PTR6221
SKS	2 (0 Teori, 2 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Terapi Masase Penyakit Jantung, Hipertensi, dan Arthritis adalah mata kuliah yang mempelajari tentang penggunaan terapi pijat untuk mengatasi penyakit jantung, hipertensi, dan arthritis. Mata kuliah ini mencakup topik-topik seperti patofisiologi penyakit jantung, hipertensi, dan arthritis, prinsip-prinsip terapi pijat, teknik-teknik pijat yang digunakan untuk setiap kondisi kesehatan, dan aplikasi terapi pijat untuk kondisi kesehatan tertentu. Mahasiswa akan mempelajari cara menggunakan teknik pijat untuk meningkatkan sirkulasi darah, meredakan nyeri, mengurangi tekanan darah, dan memperbaiki fungsi sendi. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas tentang peran terapi pijat dalam pengelolaan stres dan kondisi kesehatan mental yang terkait dengan penyakit tersebut. Mahasiswa</p>	

juga akan mempelajari teknik pijat khusus untuk pasien dengan kondisi kesehatan yang berbeda seperti diabetes, obesitas, dan kondisi jantung yang lebih serius. Mata kuliah ini akan membantu mahasiswa memahami pentingnya terapi pijat dalam mengelola kondisi kesehatan yang berbeda dan memberikan keterampilan praktis untuk membantu pasien yang menderita penyakit jantung, hipertensi, dan arthritis.

Nama Mata Kuliah	Terapi Olahraga II
Kode Mata Kuliah	PTR6222
SKS	2 (1 Teori, 1 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Terapi Olahraga II adalah mata kuliah yang mempelajari tentang terapi olahraga untuk meningkatkan performa atlet dan mengatasi berbagai kondisi kesehatan yang terkait dengan olahraga. Mata kuliah ini mencakup topik-topik seperti prinsip-prinsip terapi olahraga, evaluasi fisik, perancangan program latihan, dan evaluasi hasil program. Mahasiswa akan mempelajari cara melakukan evaluasi fisik dan menilai kebutuhan atlet untuk program latihan terapeutik. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas tentang perancangan program latihan untuk meningkatkan kekuatan, daya tahan, keseimbangan, dan fleksibilitas atlet. Mahasiswa juga akan mempelajari teknik-teknik terapi olahraga yang tepat dan aman, seperti teknik pernapasan, teknik pemulihan, dan teknik kekuatan. Mata kuliah ini juga membahas tentang penggunaan peralatan latihan dan bagaimana mengadaptasi program latihan terapeutik</p>	

untuk atlet dengan kondisi kesehatan yang berbeda. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari bagaimana menggunakan terapi olahraga untuk mengatasi cedera olahraga dan kondisi kesehatan yang terkait dengan olahraga seperti kelelahan otot, cedera ligamen, dan overuse injuries. Mata kuliah ini akan membantu mahasiswa memahami pentingnya terapi olahraga dalam mengoptimalkan performa atlet dan memperbaiki kondisi kesehatan yang terkait dengan olahraga.

Nama Mata Kuliah	Wellness Olah Tubuh I
Kode Mata Kuliah	PTR6323
SKS	3 (1 Teori, 2 Praktik)
Diskripsi	
Mata kuliah Wellness Olah Tubuh I adalah sebuah mata kuliah yang berfokus pada promosi kesehatan fisik melalui berbagai aktivitas fisik dan olah tubuh. Mata kuliah ini bertujuan untuk mengedukasi mahasiswa mengenai pentingnya menjaga gaya hidup sehat dan aktif, serta bagaimana aktivitas fisik dapat berkontribusi pada kesehatan secara keseluruhan. Topik yang dipelajari dalam mata kuliah ini adalah wellness olah tubuh indoor (senam aerobik, pilates, yoga, zumba, indoor cycling, treadmill, angkat beban di gym)	

Nama Mata Kuliah	Masase Ibu Hamil dan Pasca Melahirkan
Kode Mata Kuliah	PTR6224
SKS	3 (1 Teori, 2 Praktik)
Diskripsi	
Mata kuliah Masase Ibu Hamil dan Pasca Melahirkan adalah sebuah	

mata kuliah yang fokus pada teknik dan metode perawatan kesehatan untuk ibu hamil dan pasca melahirkan. Mata kuliah ini membahas tentang manfaat dari masase bagi ibu hamil dan pasca melahirkan, serta teknik-teknik masase yang aman dan efektif untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari tentang perubahan fisik dan hormonal yang terjadi selama kehamilan dan setelah melahirkan, serta cara-cara untuk meredakan gejala-gejala yang mungkin dialami oleh ibu hamil dan pasca melahirkan seperti kram perut, sakit punggung, dan stres. Mata kuliah Masase Ibu Hamil dan Pasca Melahirkan biasanya disajikan dalam bentuk kuliah, praktek langsung di dalam kelas, dan tugas terstruktur. Mahasiswa diharapkan dapat memahami teknik dan metode masase yang aman dan efektif untuk ibu hamil dan pasca melahirkan, serta mampu mengaplikasikan teknik-teknik tersebut secara terampil dalam praktik klinis.

Nama Mata Kuliah	Metodologi Penelitian
Kode Mata Kuliah	KIP6223
SKS	3 (3 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
Mata kuliah Metodologi Penelitian membahas tentang metodologi penelitian yang efektif dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar penelitian, pemilihan sampel, teknik pengumpulan dan analisis data, serta penyajian hasil penelitian. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari jenis-jenis penelitian dan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Di kelas,	

mahasiswa akan membuat proposal penelitian dan menerapkan teknik-teknik penelitian yang sesuai. Mata kuliah ini disajikan dalam bentuk kuliah, diskusi, tugas, dan presentasi. Tujuannya agar mahasiswa memahami konsep dan teknik-teknik penelitian yang efektif dalam praktik penelitian.

Nama Mata Kuliah	Terapi Masase Cedera Olahraga I
Kode Mata Kuliah	PTR6325
SKS	4 (1 Teori, 3 Praktik)
Diskripsi	
Mata kuliah Terapi Masase Cedera Olahraga I membahas tentang teknik dan metode terapi masase untuk merawat cedera olahraga pada ekstremitas atas. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar cedera olahraga, jenis-jenisnya, teknik masase untuk mempercepat pemulihan, serta cara mencegah cedera dengan pemanasan, teknik olahraga yang benar, dan perawatan setelah olahraga. Di kelas, mahasiswa akan praktek langsung mengidentifikasi cedera olahraga dan belajar teknik terapi masase yang tepat dan aman. Tujuannya agar mahasiswa memahami dan mampu mengaplikasikan teknik terapi masase yang efektif dalam praktik klinis.	

Nama Mata Kuliah	Terapi Masase Cedera Olahraga II
Kode Mata Kuliah	PTR6326
SKS	4 (1 Teori, 3 Praktik)
Diskripsi	
Mata kuliah Terapi Masase Cedera Olahraga I membahas tentang	

teknik dan metode terapi masase untuk merawat cedera olahraga pada ekstremitas bawah. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar cedera olahraga, jenis-jenisnya, teknik masase untuk mempercepat pemulihan, serta cara mencegah cedera dengan pemanasan, teknik olahraga yang benar, dan perawatan setelah olahraga. Di kelas, mahasiswa akan praktek langsung mengidentifikasi cedera olahraga dan belajar teknik terapi masase yang tepat dan aman. Tujuannya agar mahasiswa memahami dan mampu mengaplikasikan teknik terapi masase yang efektif dalam praktik klinis.

Nama Mata Kuliah	Wellness Olah Tubuh II
Kode Mata Kuliah	PTR6327
SKS	3 (1 Teori, 2 Praktik)
Diskripsi	
Mata kuliah Wellness Olah Tubuh II adalah sebuah mata kuliah yang berfokus pada promosi kesehatan fisik melalui berbagai aktivitas fisik dan olah tubuh. Mata kuliah ini bertujuan untuk mengedukasi mahasiswa mengenai pentingnya menjaga gaya hidup sehat dan aktif, serta bagaimana aktivitas fisik dapat berkontribusi pada kesehatan secara keseluruhan. Topik yang dipelajari dalam mata kuliah ini adalah wellness olah tubuh outdoor (berlari, bersepeda, berenang, berjalan kaki, mendaki gunung, permainan tim seperti sepak bola, bola voli, atau basket)	

Nama Mata Kuliah	Akupuntur
Kode Mata Kuliah	PTR6328
SKS	4 (1 Teori, 3 Praktik)

Diskripsi	
<p>Mata kuliah akupunktur adalah salah satu mata kuliah yang mempelajari tentang teknik pengobatan tradisional Tiongkok yang menggunakan jarum untuk menstimulasi titik-titik tertentu pada tubuh manusia. Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar teori akupunktur, prinsip-prinsip diagnosis, teknik aplikasi jarum, dan penggunaan metode terapi tambahan seperti moxibustion dan pijat akupunktur. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari mengenai etika dan praktik klinis dalam praktik akupunktur. Mata kuliah ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengobatan alternatif dan metode-metode tradisional dalam dunia medis.</p>	

Nama Mata Kuliah	Penulisan Karya Ilmiah
Kode Mata Kuliah	PTR6339
SKS	2 (2 Teori, 0 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah penulisan karya ilmiah membahas teknik dan keterampilan menulis karya ilmiah yang baik dan benar, termasuk jenis-jenis karya ilmiah dan aspek-aspek penulisan seperti merumuskan topik, menyusun kerangka penulisan, dan menyusun bibliografi. Mahasiswa juga akan belajar teknik-teknik penulisan yang benar dan etika penelitian dan publikasi, yang penting bagi mereka yang ingin melanjutkan studi pascasarjana atau bekerja di bidang akademik dan penelitian.</p>	

Nama Mata Kuliah	Promosi Kesehatan II
Kode Mata Kuliah	PTR6340
SKS	2 (1 Teori, 2 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Promosi Kesehatan I adalah mata kuliah yang membahas tentang prinsip dan konsep dasar dalam promosi kesehatan. Mata kuliah ini membahas tentang pentingnya promosi kesehatan dalam mencegah dan mengatasi penyakit, termasuk strategi dan metode yang dapat digunakan dalam promosi kesehatan. Pembahasan mata kuliah ini mempelajari metode, media, rancangan perencanaan, evaluasi, panduan praktik promosi kesehatan</p>	

Nama Mata Kuliah	Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Kode Mata Kuliah	PTR6341
SKS	4 (1 Teori, 3 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja membahas prinsip dan praktik menjaga keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja di tempat kerja, termasuk identifikasi risiko dan bahaya, evaluasi risiko, manajemen risiko, dan pemantauan lingkungan kerja. Mahasiswa juga akan mempelajari tentang APD dan peralatan keselamatan kerja yang diperlukan di industri seperti manufaktur, konstruksi, dan energi. Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang K3 dan memberikan keterampilan dan pengetahuan untuk praktik K3 yang efektif di masa depan.</p>	

Nama Mata Kuliah	Praktik Industri Terbimbing
Kode Mata Kuliah	PTR6642
SKS	6 (0 Teori, 6 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Praktik Industri Terbimbing memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di kelas dalam situasi kerja sebenarnya. Selama praktik, mahasiswa akan ditempatkan di perusahaan yang relevan dengan bidang studi mereka dan akan dipantau oleh supervisor perusahaan. Selain meningkatkan keterampilan praktis, mahasiswa juga akan belajar tentang proses produksi dan teknologi terbaru yang relevan dengan bidang studi mereka. Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dan membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam karir mereka di masa depan.</p>	

Nama Mata Kuliah	Praktik Industri Mandiri
Kode Mata Kuliah	PTR6643
SKS	6 (0 Teori, 6 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Praktik Industri Mandiri memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan proyek praktik industri yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka secara mandiri dengan bimbingan akademik yang terbatas. Mahasiswa akan memperoleh</p>	

keterampilan mandiri, seperti pemecahan masalah, manajemen waktu, dan kemampuan mengambil keputusan yang baik. Selain itu, mereka akan memperdalam pengetahuan bidang studi dan memperluas jaringan profesional melalui hubungan dengan pihak-pihak yang terkait dengan proyek mereka. Mata kuliah ini berguna untuk mempersiapkan mahasiswa untuk sukses dalam karir mereka di masa depan.

Nama Mata Kuliah	KKN
Kode Mata Kuliah	MKL6603
SKS	6 (0 Teori, 6 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah KKN dirancang untuk memberikan pengalaman belajar dan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa. Dalam program ini, mahasiswa akan ditempatkan di desa atau daerah tertentu untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengembangan dan kesejahteraan masyarakat. Tujuannya adalah untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerjasama tim serta memperluas pemahaman mereka tentang isu-isu sosial dan keberlanjutan. Mata kuliah ini penting bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebagai individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap kepentingan masyarakat dan memperkuat keterampilan serta sikap positif mereka dalam menjalankan tugas sebagai agen perubahan dalam masyarakat.</p>	



Nama Mata Kuliah	Tugas Akhir
Kode Mata Kuliah	STR6836
SKS	8 (0 Teori, 8 Praktik)
Diskripsi	
<p>Mata kuliah Tugas Akhir adalah program yang menguji kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir berkaitan dengan bidang studi mereka. Mahasiswa akan melakukan penelitian, analisis, dan merumuskan temuan dalam laporan akhir. Tujuannya adalah membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan akademik dan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang bidang studi mereka, serta mempersiapkan diri untuk dunia kerja atau studi di tingkat yang lebih tinggi.</p>	



6. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI :
NAMA MATA KULIAH :
SEMESTER :
KODE :
SKS :
MATAKULIAH PRASYARAT :
DOSEN PENGAMPU :

I. DESKRIPSI MATAKULIAH (SESUAIKAN DENGAN KURIKULUM PRODI)

.....

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) PRODI (sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan) → PROGRAM *OUTCOME*

A. Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dan berkarakter
2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab dan mandiri atas pekerjaan yang ditugaskan
3.

B. Keterampilan Umum

1. Memiliki keterampilan dalam mengerjakan tugas



- 2. Memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif, berfikir kritis, dan membuat keputusan secara tepat
- 3.

C. Keterampilan Khusus

- 1.
- 2.

D. Pengetahuan

- 1. Menguasai konsep, teori, dan
- 2. Mampu mengembangkan
- 3.

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK) → *COURSE OUTCOMES*

CPMK bersifat spesifik terhadap mata kuliah mencakup aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan yg dirumuskan berdasarkan beberapa CPL yang dibebankan pada matakuliah

IV. BAHAN KAJIAN / POKOK BAHASAN

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10., dst



V. MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pertemuan ke-	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Model/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Tagihan	Waktu	Referensi

KETERANGAN:

1. Pertemuan: Jelas
2. Capaian Pembelajaran: tujuan pembelajaran khusus pada pertemuan tersebut
3. Bahan Kajian: Materi ajar pada pertemuan tersebut.
4. Model/metode: Jelas
5. Pengalaman belajar: deskripsi tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam satu kali pertemuan
6. Indikator Penilaian: Penguasaan terhadap materi ajar
7. Teknik Penilaian: Jelas (kuis, portofolio, tugas)
8. Bobot Tagihan: Persentase capaian dari keseluruhan materi.
9. Waktu: Jelas
10. Referensi: Menuliskan nomornya dari daftar referensi yang ditulis di bawah.



VI. BOBOT PENILAIAN*)

NO	ASPEK	KOMPONEN EVALUASI	DESKRIPSI	BOBOT (%)
1	Aktivitas Partisipatif	Presensi Kehadiran		20
2	Hasil Proyek			30
	Sub Total			50
3	Kognitif Pengetahuan	Tugas		10
		Quiz		5
		Ujian Tengah Semester		15
		Ujian Akhir Semester		20
	Sub Total			50
	Total			100

*) Penilaian aspek, jenis penilaian dan pembobotan disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan karakteristik mata kuliah

VII. REFERENSI

A. Referensi Wajib

B. Referensi Tambahan

1. (Contoh referensi tambahan berupa hasil penelitian, buku ajar dari dosen, artikel)

Ketua Program Studi

.....
NIP.

Yogyakarta, 2022

Mengetahui,

Dosen Pengampu,

.....
NIP.

7. Instrumen Penilaian dan Evaluasi

Standar penilaian Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup:

a. Prinsip penilaian

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

1) Edukatif, prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:

- a) Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
- b) Meraih capaian pembelajaran lulusan

b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara Dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

8. Teknik dan Instrumen Penilaian

a. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.

- b. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
 - c. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian
 - d. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.
9. Mekanisme dan Prosedur Penilaian
- a. Mekanisme Penilaian
 - 1) Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran
 - 2) Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian sebagaimana dimaksud dalam pemenuhan kriteria standar minimal penilaian.
 - 3) Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa
 - 4) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
 - b. Prosedur Penilaian
 - 1) Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.
 - 2) Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang

10. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran, dapat dilakukan oleh:

- a. Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu
- b. Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa
- c. Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

11. Pelaporan Penilaian

a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

- 1) Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
- 2) Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
- 3) Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
- 4) Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
- 5) Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.

b. Perguruan Tinggi dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).

c. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana Pembelajaran

d. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir Program Studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

e. Indeks Prestasi Semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan Satuan Kredit Semester mata

kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah Satuan Kredit Semester mata kuliah yang diambil dalam satu semester.

- f. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan Satuan Kredit Semester mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah Satuan Kredit Semester mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

12. Kelulusan Mahasiswa

- a. Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Program Studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).
- b. Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
 - 1) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
 - 2) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
 - 3) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol).

D. Bentuk dan Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan ketentuan Pasal 13 dan Pasal 14 Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2020 tentang Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan Universitas Negeri Yogyakarta, bentuk dan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di dalam program studi asal dan di luar program studi asal. Bentuk pembelajaran yang dilakukan di dalam program studi asal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan kurikulum yang dikembangkan oleh program studi asal. Bentuk pembelajaran di luar program studi asal dapat dilakukan dalam bentuk pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, proyek kemanusiaan, praktik kependidikan, penelitian/riset, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa, dan kuliah kerja nyata. Berikut ini adalah tabel ringkas bentuk dan kegiatan pembelajaran.

No	Bentuk Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1	Praktik Mengajar dan Kelelatihan	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Praktik Kependidikan
2	Pembangunan wilayah	Kuliah Kerja Nyata; Membangun Desa
3	Research dan pengembangan	Magang/Praktik Kerja, Penelitian/Riset
4	Kewirausahaan	Kegiatan Wirausaha
5	Kemanusiaan	Proyek Kemanusiaan;

Kelompok kegiatan pembelajaran praktik mengajar dan kepelatihan dapat dilakukan melalui kegiatan belajar berupa asistensi mengajar di satuan pendidikan dan praktik kependidikan. Praktik kependidikan dapat dilakukan di lembaga pendidikan formal dan nonformal. Misalnya, mengembangkan rancangan administrasi

perpustakaan, membuat rancangan program kegiatan atau pelatihan di lembaga pendidikan/klub.

Kegiatan pembelajaran pembangunan wilayah dapat berupa kuliah kerja nyata membangun desa. Kegiatan yang dapat dikembangkan dapat berupa kegiatan yang merupakan bagian dari pengembangan kompetensi sesuai bidang keilmuan di program studi mahasiswa yang bersangkutan. Mahasiswa dapat juga berkolaborasi secara kelompok dengan mahasiswa lain dari program studi yang berbeda untuk membuat program pembangunan di desa sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

Kegiatan research dan pengembangan berupa kegiatan magang/praktik kerja dan penelitian/riset. Magang/praktik kerja dapat dilakukan di dunia industri atau lembaga lain yang sesuai dengan pengembangan bidang keilmuan program studi. Mahasiswa dapat melakukan magang/ praktik, baik secara individu maupun kelompok. Kegiatan penelitian/ riset dapat berupa kegiatan pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa mampu menyelesaikan permasalahan yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi dengan menggunakan prosedur dan langkah-langkah metode ilmiah. Kegiatan wirausaha dapat berupa kegiatan pembelajaran yang mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam membentuk kemandirian dan jiwa wirausaha. Mahasiswa dapat membuat kegiatan-kegiatan atau program pembelajaran sebagai bentuk aplikasi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuni di program studi.

Kegiatan belajar kemanusiaan berupa proyek kemanusiaan yang memungkinkan mahasiswa dapat berperan dalam membantu dan menangani bencana kemanusiaan. Misalnya, mahasiswa dapat

berperan dalam membantu penanganan bencana alam seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor, dan lainlain.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar Program Studi pada lembaga non-Perguruan Tinggi dapat ditentukan oleh Kementerian dan/atau Rektor. Semua kegiatan pembelajaran yang telah diuraikan, dilaksanakan di bawah bimbingan dosen. Pengalaman belajar dan/ atau prestasi di luar kurikulum program studi dapat diakui sebagai rekognisi pembelajaran lampau yang diatur dalam Peraturan Rektor tersendiri.

E. Persyaratan Peserta Pembelajaran

Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan Universitas Negeri Yogyakarta terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Persyaratan sebagaimana dimaksud, meliputi:

b. Mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi terakreditasi.

Mahasiswa yang berhak mengikuti kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan Universitas Negeri Yogyakarta adalah mahasiswa UNY dan mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi terakreditasi, yaitu 11 (sebelas) LPTK dan Universitas Tadulako yang telah menjalin kerjasama dalam rangka pelaksanaan merdeka belajar - kampus merdeka. Berikut nama-nama LPTK yang telah menjalin kerjasama dengan UNY dalam rangka Merdeka Belajar-Kampus Merdeka:

- 1) Universitas Negeri Medan (UNIMED)
- 2) Universitas Negeri Padang (UNP)
- 3) Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
- 4) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung
- 5) Universitas Negeri Semarang (UNNES)
- 6) Universitas Negeri Surabaya (UNESA)



- 7) Universitas Negeri Malang (UM)
 - 8) Universitas Negeri Gorontalo (UNG)
 - 9) Universitas Negeri Makasar (UNM)
 - 10) Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) Bali
 - 11) Universitas Negeri Manado (UNIMA)
 - 12) Universitas Tadulako (UNTAD) Palu.
- f. Mahasiswa aktif terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).

Mahasiswa yang berhak mengikuti kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan Universitas Negeri Yogyakarta adalah mahasiswa UNY dan mahasiswa yang berasal dari 11 (sebelas) LPTK dan Universitas Tadulako yang aktif dan terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).

- g. Mahasiswa sebagai peserta pembelajaran berkewajiban:
- 1) Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar program studi di UNY dan luar Institusi UNY (Perguruan Tinggi Lain/DUDI/Masyarakat).
 - 2) Mendaftar program kegiatan di luar program studi di UNY dan luar Institusi UNY (Perguruan Tinggi Lain/ DUDI/Masyarakat).
 - 3) Melengkapi persyaratan kegiatan di luar program studi di UNY dan luar Institusi UNY (Perguruan Tinggi Lain/ DUDI/Masyarakat) termasuk mengikuti seleksi bila ada.
 - 4) Mengikuti program kegiatan di luar program studi di UNY dan luar Institusi UNY (Perguruan Tinggi Lain/ DUDI/ Masyarakat) sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

F. Mekanisme Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan Pasal 17 Peraturan Rektor Nomor Tahun 2020 tentang Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan Universitas Negeri Yogyakarta mekanisme pelaksanaan belajar di luar program studi merupakan bagian utuh dari proses penyelesaian studi mahasiswa. Mekanisme pelaksanaan belajar ada dua peruntukan, yakni untuk mahasiswa dari dalam program studi asal keluar program studi asal yang sama dan/atau yang berbeda (dapat di program studi dan/atau lembaga kemasyarakatan) dan mahasiswa dari luar program studi asal ke dalam program studi yang sama dan/ atau yang berbeda. Belajar di luar program studi asal sebagai bentuk belanja kompetensi ini dapat berupa kegiatan yang bersifat akademik maupun nonakademik, baik dalam bentuk magang, penelitian, pengabdian, pertukaran mahasiswa, kuliah kerja nyata, maupun bentuk lainnya.

- a) Mekanisme pelaksanaan belajar untuk mahasiswa dari dalam program studi asal keluar program studi asal di dalam UNY maupun di luar UNY.

Mekanisme pelaksanaan belajar untuk mahasiswa dari dalam program studi asal ke luar program studi asal (baik di dalam UNY maupun di luar UNY) atau lembaga kemasyarakatan yang dimaksud adalah perguruan tinggi terakreditasi yang telah menjalin kerjasama dalam rangka pelaksanaan merdeka belajar-kampus merdeka secara resiprokal. Adapun langkah-langkahnya dibuat sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa mendaftar atau memilih paket mata kuliah yang dapat diambil di luar program studi asal, baik di luar program studi asal di UNY maupun di luar program studi asal di luar UNY



- dan/ atau di lembaga kemasyarakatan melalui sistem informasi administrasi akademik.
- 2) Mahasiswa mengikuti proses seleksi administrasi dan akademik sesuai tujuan kuliah di luar program studi asal, baik di luar program studi asal di UNY maupun di luar program studi asal di luar UNY dan/ atau di lembaga kemasyarakatan melalui sistem informasi administrasi akademik.
 - 3) Mahasiswa yang lulus seleksi dapat kuliah di luar program studi asal di UNY dan/atau di luar program studi di luar UNY.
 - 4) Mahasiswa mengikuti perkuliahan di luar program studi asal, baik di dalam UNY maupun di luar UNY sampai selesai sesuai waktu yang ditetapkan dengan dosen pembimbing dari program studi asal di UNY dan dari pembimbing dari luar program studi asal.
 - 5) Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing dari program studi asal di UNY bersama dengan Pembimbing dari dari luar program studi (Pembimbing Industri/Dosen dari Perguruan Tinggi Penerima/Pembimbing dari institusi), baik di dalam UNY maupun di luar UNY.
 - 6) Mahasiswa mendapatkan nilai dari pembelajaran di luar program studi asal sebagai hasil belajar dari luar program studi asal, baik di dalam UNY maupun di luar UNY.
 - 7) UNY melalui sistem informasi akademik (SIKAD) melakukan konversi dan memberikan pengakuan nilai serta bobot sks yang tertuang dalam Kartu Hasil Studi (KHS).

- b. Mekanisme pelaksanaan belajar untuk mahasiswa dari luar program studi asal di UNY maupun dari luar UNY ke dalam program studi asal di UNY.

Mekanisme pelaksanaan belajar dari luar program studi asal di UNY dan/atau dari luar UNY adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa mendaftar atau memilih paket mata kuliah melalui sistem informasi administrasi akademik (SIKAD).
- 2) Mahasiswa mengikuti proses seleksi administrasi dan akademik sesuai program studi yang dituju di UNY.
- 3) Mahasiswa mengikuti perkuliahan hingga selesai sesuai waktu yang ditetapkan dengan dosen pembimbing dari program studi di UNY maupun luar UNY dan dosen pembimbing dari program studi di UNY.
- 4) Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing dari program studi di UNY bersama dengan pembimbing dari program studi asal, baik dari UNY maupun luar UNY.
- 5) Mahasiswa yang memenuhi persyaratan berhak mendapatkan nilai dari pembelajaran di program studi, baik dari dalam UNY maupun dari luar UNY.
- 6) Program studi asal di dalam UNY dan/ atau di luar UNY mengirimkan nilai ke UNY dan/ atau ke luar UNY melalui sistem informasi akademik (SIKAD) di masing-masing perguruan tinggi.
- 7) Input nilai yang diperoleh mahasiswa dari luar program studi di dalam UNY ke dalam program studi asal di UNY menggunakan kode mata kuliah asal program studi.

- 8) Input nilai yang diperoleh mahasiswa dari luar program studi di luar UNY ke dalam program studi asal di UNY menggunakan kode mata kuliah asal program studi.
- 9) Input nilai yang diperoleh mahasiswa dari luar program studi di dalam UNY yang pelaksanaannya di luar UNY ke dalam program studi asal di UNY menggunakan kode mata kuliah asal UNY.

G. Kemitraan

Kemitraan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Belajar. Kemitraan dilakukan antara UNY dengan Mitra atau Pihak lain (Perguruan Tinggi lain, Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) atau pelaku usaha dan industri, Instansi Pemerintah atau Swasta, dan Organisasi Kemasyarakatan). Kemitraan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Inisiatif bisa berasal dari pimpinan universitas, fakultas, pascasarjana, lembaga/badan, jurusan, program studi, unit kerja yang telah menjalin hubungan dengan Mitra atau Pihak lain (perguruan tinggi, pelaku usaha, instansi pemerintah/ swasta, organisasi kemasyarakatan),
- b) Atas dasar jalinan hubungan sebagaimana dimaksud pada nomor 1, Inisiator melaporkan/mengajukan permohonan kepada Bagian Perencanaan dan Kerjasama UNY untuk dibuatkan Nota Kesepahaman.
- c) Bagian Perencanaan dan Kerjasama atas nama Universitas Negeri Yogyakarta menghubungi mitra atau pihak lain melalui Inisiator untuk membuat kesepakatan yang dituangkan dalam bentuk Nota Kesepahaman.

- d) Nota kesepahaman merupakan "kesepakatan payung" antara UNY dengan Mitra atau pihak lain yang berisi kesepakatan bersama secara umum.
- e) Nota Kesepahaman yang telah disepakati bersama antara UNY dengan mitra atau pihak lain ditandatangani bersama antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan Mitra atau Pihak lain.
- f) Pelaksanaan kesepakatan yang telah dituangkan dalam Nota Kesepahaman diuraikan/dijelaskan dalam Perjanjian Kerja Sama sesuai dengan bidang khusus yang dikembangkan bersama antara UNY dengan mitra atau pihak lain.
- g) Perjanjian Kerja Sama merupakan kesepakatan operasional bersama secara rinci dari kesepakatan yang tertuang dalam Nota Kesepahaman dan ditandatangani bersama antara Inisiator dengan Mitra atau Pihak lain.
- h) Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama inilah yang menjadi landasan hukum Kemitraan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

H. Pihak Terkait

Pada pasal 22 dan 23 Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2020, pihak terkait dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka meliputi universitas, fakultas, program studi, dan mitra.

- 1) Universitas dalam hal ini Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berperan dalam hal:
 - a) Memfasilitasi hak bagi mahasiswa untuk mengambil pembelajaran di luar program studi.
 - b) Menyusun kebijakan/ pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar program studi.



- c) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.
- 2) Fakultas berperan dalam hal:
 - a) Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas program studi.
 - b) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU /SPK) dengan mitra yang relevan.
- 3) Program Studi berperan dalam hal:
 - a) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
 - b) Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas program studi dalam Perguruan Tinggi.
 - c) Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar program studi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
 - d) Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar program studi dan luar Perguruan Tinggi.
 - e) Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar program studi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.
- 4) Mitra yang dimaksud dalam Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2020 terdiri dari Perguruan Tinggi lain, Sekolah, Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) atau pelaku usaha dan industri, Instansi Pemerintah atau Swasta, dan Organisasi Kemasyarakatan).
 - a) Perguruan Tinggi Lain
 - (1) UNY bersama dengan perguruan tinggi lain membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama perguruan tinggi/fakultas/ program studi.

- (2) Melaksanakan program kegiatan luar program studi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU /SPK).
 - (3) UNY menjalin Kerjasama dengan 13 (tiga belas) perguruan tinggi, yaitu 12 (dua belas) LPTK Negeri dan Universitas Tadulako dalam penerapan kurikulum kampus merdeka, terutama dalam kegiatan pengambilan mata kuliah oleh mahasiswa di luar universitas, dan dapat dikembangkan dalam kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - (4) Perguruan tinggi yang bekerja sama dengan UNY dalam kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka adalah perguruan tinggi LPTK Negeri dan Universitas Tadulako seperti yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya.
- b) Sekolah
- (1) UNY menjalin kerjasama dengan mitra sekolah dalam rangka menghasilkan lulusan mahasiswa kependidikan yang memiliki kompetensi keterampilan mengajar (dalam bentuk kegiatan mengajar terbimbing) dan praktik persekolahan di satuan pendidikan formal, nonformal maupun informal. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Praktik Kependidikan (PK), penelitian/ riset, dan lainnya.
 - (2) Persyaratan sekolah mitra untuk pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) adalah sebagai berikut:
 - (a) Peringkat akreditasi sekolah mitra paling rendah B (Baik).

- (b) Sekolah memiliki program studi yang relevan dengan program studi/ relevan dengan mahasiswa calon peserta PK.
 - (c) Memiliki guru yang memenuhi persyaratan sebagai Guru Pamong.
 - (d) Diutamakan yang berlokasi di wilayah yang mudah diakses oleh peserta PK.
 - (e) Bersedia menjadi mitra UNY dalam pelaksanaan PK.
- (3) Lokasi sekolah yang dipilih diusahakan berada pada lingkungan masyarakat yang bisa digunakan untuk pelaksanaan Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- c) Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) atau pelaku usaha dan industri.
- (1) UNY menjalin kerjasama dengan mitra DUDI dalam rangka memberikan pengalaman kerja baik kemampuan keras (hard skill) maupun kemampuan lunak (soft skill) bagi mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang dipelajari di kampus.
 - (2) Perguruan tinggi memfasilitasi kerja sama dengan DUDI melalui MoU, MoA, dan IA.
 - (3) Perguruan tinggi dan DUDI dapat meningkatkan kerja sama dengan berbagai kegiatan akademik yang relevan, misalnya magang dosen di DUDI, praktisi mengajar di kampus, berbagi (sharing) sumber daya/ sarana prasarana, penelitian bersama, dan lainnya.
- d) Instansi Pemerintah atau Swasta

- (1) UNY menjalin kerjasama dengan mitra instansi pemerintah atau swasta dalam menentukan kebijakan perguruan tinggi, kerjasama dalam hal tridarma perguruan tinggi, pengakuan lulusan dalam bentuk sertifikasi kompetensi mahasiswa, pelaksanaan proyek kemanusiaan, dan lainnya.
 - (2) Perguruan tinggi memfasilitasi kerja sama dengan instansi pemerintah atau swasta melalui MoU, MoA, dan IA.
- e) Organisasi kemasyarakatan
- (1) UNY menjalin kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan dalam rangka mengembangkan kemampuan berorganisasi mahasiswa, misalnya organisasi pemuda karang taruna, kesenian, keagamaan, olahraga, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), penyuluhan kesehatan, pendirian koperasi, pendirian sekolah, dan lainnya.
 - (2) Perguruan tinggi dapat memfasilitasi kerja sama dengan organisasi kemasyarakatan melalui MoU, MoA, dan IA.
 - (3) Kegiatan dapat berupa penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa, Kuliah Kerja Nyata, dan kegiatan sejenis lainnya.

BAB III

PENJAMINAN MUTU

- A. Penjaminan Mutu implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dilakukan secara terintegrasi mengacu kepada Sistem Penjaminan Mutu Internal yang tertuang dalam Peraturan Rektor Nomor 41 Tahun 2019 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Negeri Yogyakarta
- B. Penjaminan Mutu implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dilakukan dengan mekanisme penjaminan mutu dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar (PPEPP) sesuai dengan SOP yang dikeluarkan oleh LPMPP UNY.
- C. Aspek-aspek penjaminan mutu pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka meliputi:
 - 1. Mutu kompetensi peserta
 - 2. Mutu pelaksanaan
 - 3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal
 - 4. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan
 - 5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil
 - 6. Mutu penilaian.
- D. Monitoring dan evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dilakukan pada tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian.
- E. Monitoring dan evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dilakukan secara berjenjang oleh pengelola jurusan/program studi, pengelola fakultas, dan pengelola universitas dengan

melibatkan gugus penjaminan mutu di tingkat jurusan/program studi, unit penjaminan mutu di tingkat fakultas, dan dikoordinasikan oleh LPMPP di tingkat universitas.

- F. Survei dilakukan kepada peserta untuk mengungkap pengalaman dan penilaian mahasiswa terhadap kualitas program merdeka belajar yang mereka jalani selama satu semester di luar program studi.